

**PENGARUH KREATIVITAS MENGAJAR GURU TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PPKn
KELAS XI IPA SMA MUHAMMADIYAH 1 UNISMUH MAKASSAR**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*

Oleh

RAMLAH

10543000114

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA
DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2018



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Ramlah** NIM 10543000114 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 063 Tahun 1440 H/2019 M pada tanggal 14 Sya'ban 1440 H/19 April 2019 M, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 20 April 2019.

Makassar, 20 Sya'ban 1440 H
25 April 2019 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Utama : Dr. H. Abd. Rahman Rahim, S.E., MM
2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.
4. Pengantar :
 1. Drs. Agus Sugama, M.Pd.
 2. Rismawati, S.Ed., M.Pd.
 3. Dr. Munirah, M.Pd.
 4. Dra. Jamiati Nur, M.Pd.

(Handwritten signatures and initials)

Disahkan oleh :

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

(Signature of Erwin Akib)
Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan

(Signature of Dr. Muhajir)
Dr. Muhajir, M.Pd.
NBM. 988 461



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKn Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Ramlah
Stambuk : 1053000114
Program Studi : SI Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diperbaiki, maka Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan.

Makassar, 25 April 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Dr. Munirah, S.Pd

Pembimbing II

Rismawati, S.Pd., M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 834

Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan

Dr. Muhajir, M.Pd.
NBM. 988 461

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKn di Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah I Unismuh Makassar.**

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **Ramlah**
NIM : 1054 3000 114
Jurusan : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah di periksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, Agustus 2018

Disetujui oleh
Pembimbing I, Pembimbing II,
Dr. Munirah, M.Pd. **Rismawati, S.Pd.,**
M.Pd.

Diketahui :

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Jurusan Pendidikan
Pancasila dan Kewarganegaraan

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D
NBM: 860939

Dr. Muhajir, M.Pd.
NBM: 988466

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Ramlah**

NIM : 1054 3000 114

Jurusan : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul Skripsi : Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKn di Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah I Unismuh Makassar.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptakaan orang lain atau di buatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2018

Yang Membuat Pernyataan

RAMLAH

SURAT PERJANJIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ramlah**

NIM : 1054 3000 114

Jurusan : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas
3. Saya tidak akan melakukan penciplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2018

Yang Membuat Perjanjian

Ramlah

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan

Dr. Muhajir, M.Pd.

NBM: 988466

MOTO

Saya datang ,saya bimbingan

Saya ujian , saya revisi

Dan akhirnya saya menang

Dengan memakai Toga.

PERSEMBAHAN

Dengan Segala Kerendahan Hati

Kuperuntukkan Karya ini

Kepada Almater, Bangsa dan Agamaku

Kepada Ayahanda, Ibunda, dan Saudara-saudariku Tercinta

Serta Keluarga dan Sahabat-sahabatku yang Tersayang

yang dengan Tulus dan Ikhlas Selalu Berdoa dan Membantu

Baik Moral maupun Materi demi Keberhasilan Penulis

Semoga Allah SWT Memberikan Rahmat dan Karunianya

ABSTRAK

RAMLAH.2018. "*Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran PPKn*" (Studi Kasus Siswa Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar)". Skripsi Ini Dibimbing Oleh Munirah Dan Rismawati.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajarsiswa Kelas XI IPA pada pembelajaran PPKn di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *eksperimen*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pra-Experimental Designs* dengan bentuk One-Shot Case Study. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar yang berjumlah 25 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Hasil penelitian Kreativitas mengajar guru berada pada kategori sedang dengan persentase 76%, sedangkan hasil analisis deskriptif motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 68%. Selanjutnya, nilai signifikan dari tabel Coefficient diperoleh nilai signifikan sebesar $0,064 < 0,05$, dan diketahui nilai t_{hitung} sebesar $2,145 > t_{tabel} 1,710$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian variabel kreativitas mengajar guru berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar siswa Kelas XI IPA pada pembelajaran PPKn di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar.

Kata Kunci: *Kreativitas Mengajar Guru, Motivasi Belajar Siswa*

ABSTRACT

RAMLAH.2018. "*Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran PPKn*" (*Studi Kasus Siswa Kelas Xi IPA SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar*). "(a case study of Grade Xi IPA SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar)". This Categorization Is Guided By Munirah And Rismawati.

The purpose of this research is to know the influence of teachers ' teaching creativity against the learning motivation of students of Class XI IPA on PPKn learning in SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar.

Research methods used in this research is experimental research methods. The design used in this study is the pre-Experimental Designs with One-Shot Case Study. Population and sample in this research is the class XI IPA SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar 1 of 25 people. Data collection techniques are used namely question form and documentation. Technique of data analysis used is descriptive statistics and statistics inferensial.

Results of research of creativity teaching teachers is on the category are porsentase with 76%, While the results of the descriptive analysis of the learning motivation of students residing in the category were porsentase with 68%. Furthermore, the significant value of the table's value obtained significant sebesar, $0,064 < 0,05$, and note the value of $2,145 > t_{tabel} 1,710$, so it can be inferred that H_0 is rejected and the H_1 is accepted, thus a variable creativity mengajar teachers to student learning motivation variables of Class XI IPA on PPKn learning in SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar.

Keywords: *Teacher Teaching Creativity, Learning Motivation Of Students*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt, yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Rasulullah saw, beserta keluarganya, para sahabatnya dan para pengikutnya.

Segala usaha dan upaya telah dilakukan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik serta koreksi dari berbagai pihak demi perbaikan dan penyempurnaan akan penulis terima dengan lapang dada.

Terima kasih yang sedalam-dalamnya Ananda berikan kepada Ayahanda Alm Abdul Sanai dan Ibunda Sitti yang telah mencurahkan cinta dan kasih sayang serta keikhlasan dalam membesarkan, mendidik, memotivasi dan membiayai penulis serta doa restu yang tak henti-hentinya untuk keberhasilan penulis.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa sepenuhnya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun penyempurnaan penulis. Melalui kesempatan ini, secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Munirah, M.Pd dan Rismawati, S.Pd., M.Pd dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam memberikan bimbingan, arahan, motivasi,

petunjuk mulai penyusunan proposal penelitian hingga perampungan menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimah kasih kepada Dr. H.Rahman Rahim, SE.,MM. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar. Dr. Muhajir, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Unismuh Makassar.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs.Amir,MM selaku kepala sekolah SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar, Bapak Khadafi Idrus,S.Pd guru pamong yang telah memberikan arahan serta bimbingan, Bapak dan ibu guru serta staf tata usaha SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar.

Terima kasih pula penulis sampaikan kepada sahabat-sahabatku tercinta atas segala bantuan dan kebersamannya dalam melewati masa perkuliahan yang tidak singkat dan seluruh teman-teman angkatan 2014 jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan khususnya kelas PPKn A.

Akhirnya, penulis berharap semoga kesalahan atau kekurangan dalam penyusunan skripsi ini akan semakin memotivasi penulis dalam belajar. Amin Yaa Rabbal Alamin.

Makassar, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka	7
1. Penelitian yang Relevan	7
2. Pengertian Kreativitas.....	8
3. Ciri-ciri Kreativitas	9
4. Faktor –Faktor yang mempengaruhi Kreativitas	12

5. Kreativitas Dalam Kegiatan Belajar Mengajar.....	16
6. Pengaruh Kreativitas Dalam Pembelajaran	22
7. Macam-Macam Indikator Kreativitas Mengajar Guru	23
8. Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn)	24
9. Pengertian Motivasi.....	26
B. Kerangka Pikir	28
C. Hipotesis Penelitian	31
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel	33
C. Defenisi Operasional Variabel.....	34
D. Instrumen Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data	40
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan	57
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Pikir.....	30



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Pola dan Desain Penelitian	32
3.2 Jumlah Keseluruhan Siswa	33
3.3 Keadaan Sampel	34
3.4 Kisi-Kisi Instrumen Kreativitas Mengajar Guru	36
3.5 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa	38
3.6 Kategorisasi Skor	41
4.1 Skor Hasil Kreativitas Mengajar Guru	43
4.2 Kreativitas Mengajar Guru	45
4.3 Distribusi Frekuensi Kategorisasi Kreativitas Mengajar Guru	46
4.4 Skor Hasil Motivasi Belajar Siswa	48
4.5 Motivasi Belajar Siswa	49
4.6 Distribusi Frekuensi Kategorisasi Motivasi Belajar Siswa	50
4.7 Tabel Penolong Untuk Mencari Pengaruh	52
4.8 Model Summary.....	53
4.9 Coefficiens	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

PPKn adalah mata pelajaran yang mengarahkan pada pembentukan moral yang diharapkan diwujudkan dalam perilaku sehari-hari. Melalui PPKn para siswa diharapkan mampu mengembangkan potensinya baik sebagai pribadi, anggota masyarakat, bangsa dan Negara maupun sebagai warga masyarakat dunia.

PPKn sebagai mata pelajaran yang memiliki aspek utama sebagai pendidikan moral pada akhirnya akan bermuara pada pengaruh watak atau karakter peserta didik sesuai dengan merujuk pada nilai-nilai Pancasila. Pengertian dan Karakteristik Pendidikan Kewarganegaraan.

Pasal 37 ayat 1 menjelaskan, bahwa PPKn dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki kebangsaan dan tanah air (Winataputra, 2007:156). Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Pendapat Cece Wijaya dan Tabrani Rusyan (1991:189), kreativitas biasanya diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, baik yang benar-benar baru sama sekali maupun yang merupakan modifikasi atau perubahan dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada. Bila konsep ini

dikaitkan dengan kreativitas guru, guru yang bersangkutan mungkin menciptakan suatu strategi mengajar yang benar-benar baru dan orisinal (asli ciptaan sendiri), atau dapat saja merupakan modifikasi dari beberapa strategi yang ada sehingga menghasilkan bentuk baru. Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah pengetahuan kepada anak didik di sekolah (Djamarah, 1995:126).

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian kreativitas guru adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru maupun mengembangkan hal-hal yang sudah ada untuk memberikan sejumlah pengetahuan kepada anak didik di sekolah.

Motivasi merupakan konsep yang menjelaskan alasan seseorang berperilaku. Motivasi merupakan komponen paling penting dalam belajar dan merupakan komponen paling sukar diukur. Motivasi juga merupakan perilaku seseorang secara terus menerus, (Slavin,1994; Anni 2004:111).

Motivasi memiliki dua komponen yakni komponen dalam (innercomponent) dan komponen luar (outer component). Komponen dalam adalah perubahan dalam diri seseorang, keadaan merasa tidak puas dan ketegangan psikologis atau kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipuaskan. Sedangkan komponen luar adalah apa yang diinginkan seseorang, tujuan yang menjadi arah kelakuannya atau tujuan yang hendak dicapai (Hamalik, 2005:159).

Dalam kenyataannya pengajaran PPKn disekolah terkesan kurang menarik bahkan membosankan. Materi dalam mata pelajaran PPKn dirasakan

siswa hanyalah mengulangi hal-hal yang sama dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat pendidikan menengah. Pada umumnya guru PPKn kurang memahami metode dan penggunaan media pengajaran, sehingga dalam menyampaikan pelajaran PPKn kurang menarik. Sebagian besar guru hanya menggunakan metode mengajar yang monoton yang menyebabkan siswa bosan, mengantuk dan akhirnya tidak tertarik dengan pelajaran PPKn.

Oleh karena itu, guru dituntut aktif dan kreatif dalam menyampaikan pesan dan informasi mengembangkan pengetahuan yang ada di kurikulum dengan kreatif mungkin agar siswa antusias menerima pesan tersebut. Untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan guru dituntut meningkatkan kreativitasnya.

Dalam kurikulum 2013, siswa dituntut lebih aktif dalam belajar, dimana hal ini bertujuan untuk membentuk karakter berfikir kritis, kreatif, dan mandiri. Kurikulum 2013 menuntut adanya pola pikir guru yang dirubah, bahwa proses pembelajaran bukan hanya dari guru, namun bagaimana agar ada keinginan dalam mencari ilmu berasal dari siswa. Siswa harus lebih aktif bertanya kepada guru, dan siswa harus juga bisa mencari referensi atau contoh soal di internet dan belajar di rumah. Karena itu guru harus mampu melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan tema yang dikaitkan dengan kondisi nyata siswa, berpusat pada siswa, dan siswa dituntut aktif dalam pembelajaran (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Kreativitas guru juga masih kurang optimal, hal ini terlihat dari guru yang jarang menggunakan alat bantu pembelajaran seperti gambar (*picture to picture*)

untuk mata pelajaran yang harus menggunakan alat peraga, seperti mata pelajaran PPKn. Selain itu, karena mata pelajaran yang terpadu, guru hanya terfokus pada buku yang tersedia, guru tidak memiliki strategi khusus untuk meningkatkan kualitas siswa-siswanya, serta guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa-siswanya untuk berpartisipasi terhadap pelajaran. Guru masih ada yang menggunakan metode pembelajaran ceramah, belum menerapkan metode pembelajaran yang lebih kreatif, kurang mampu memotivasi siswa-siswanya untuk berpartisipasi aktif dalam belajar, kurang memberikan kesempatan kepada siswa-siswanya untuk berinspirasi terhadap mata pelajaran yang diikutinya.

Siswa-siswa juga kurang bersemangat dalam pelajaran yang diikutinya, tidak merasa tertantang di dalam mengikuti mata pelajaran, sulit untuk memahami apa yang disampaikan oleh guru, kurang berminat di dalam mengikuti pelajaran, tidak sedikit justru siswa berbicara dengan sesama temannya, sibuk mencoret-coret bukunya, dan ironinya ada diantara siswa tersebut malah mengantuk, dan siswa tidak begitu segan dengan guru-gurunya.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka penulis terdorong mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKn Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah: Apakah kreativitas mengajar guru berpengaruh terhadap motivasi Belajar siswa Kelas XI IPA pada pembelajaran PPKn di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan tersebut diatas, maka tujuan yang ingin diperoleh dari hasil penelitian ini sebagai berikut: Untuk mengetahui pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa Kelas XI IPA pada pembelajaran PPKn di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan berguna atau bermanfaat secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoretis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah sumbangan pemikiran ilmiah dan menambah pengetahuan baru bagi penulis.
- b) Menjadi dasar bahan kajian atau menambah referensi untuk penelitian lebih lanjut dan mendalam tentang permasalahan yang terkait.

2. Manfaat Praktis

- a) Memberikan masukan kepada para pendidik khususnya guru PPKn untuk selalu memiliki kreativitas dalam mengajar dan menambah pengetahuan, pemahaman materi yang akan diajarkan.
- b) Memberikan informasi kepada sekolah yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengajar guru.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang Relevan

Berikut ini dikemukakan penelitian yang relevan dengan membahas permasalahan yang sesuai dengan penelitian ini yaitu:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Sami Wulandari (2010) dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul *“Pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa (Studi kasus di SMPN 2 Kota Tangerang Selatan)”* dengan hasil penelitian ini dapat dilihat adanya hubungan yang signifikan antara kreativitas mengajar guru dengan prestasi belajar. Oleh karena itu semakin guru kreatif dalam mengajar maka akan semakin baik pula prestasi yang dihasilkan oleh siswa.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Edi Waluyo (2013) dari Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul *“Pengaruh Kreativitas Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Pembelajaran Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman”* dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa kreativitas dalam pembelajaran dapat memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Desi Fatma Ratih (2009) dari Universitas Negeri Semarang dengan judul *“ Pengembangan Kreativitas Mengajar*

Guru Dalam Memotivasi Siswa Dalam Pembelajaran PPKn (Studi Kasus Dikelas VIII Dan IX SMP Negeri 8 Cilacap)“ dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan kreativitas mengajar guru dalam memotivasi siswa dalam pembelajaran PPKn yaitu Guru PPKn dalam mengembangkan kreativitas mengajarnya belum maksimal tetapi hal ini sudah meberikan nilai positif bagi siswa mereka akan lebih termotivasi belajar karena guru benar-benar membantu siswanya untuk belajar maksimal karena sudah menggunakan metode serta mengadakan variasi seperti permainan di variasikan dengan ceramah dan tanya jawab.

2. Pengertian Kreativitas

Pengertian kreativitas sudah banyak dikemukakan oleh para ahli berdasarkan pandangan yang berbeda-beda, seperti yang dikemukakan oleh Utami Munandar (1999:47-48) menjelaskan pengertian kreativitas dengan mengemukakan beberapa perumusan yang merupakan kesimpulan para ahli mengenai kreativitas. Pertama, kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada. Kedua, kreativitas (berpikir kreatif atau berpikir divergen) atau kemampuan berdasarkan data atau informasi yang tersedia, menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekanannya adalah pada kuantitas, ketepatan, dan keragaman jawaban. Ketiga secara operasional kreativitas adalah dapat dirumuskan sebagai kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (fleksibilitas) dan orisinalitas dalam berpikir serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan,

memperkaya, memperinci) suatu gagasan. Slameto (2003:145) menjelaskan bahwa pengertian kreativitas berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada. Sesuatu yang baru itu mungkin berupa perbuatan atau tingkah laku, bangunan, dan lain-lain.

Pendapat Moreno dalam Slameto (2003:146) yang penting dalam kreativitas itu bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya, melainkan bahwa produk kreatifitas itu merupakan sesuatu yang baru bagi diri sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya, misalnya seorang guru menciptakan metode mengajar dengan diskusi yang belum pernah ia pakai.

3. Ciri-Ciri kreativitas

Untuk disebut sebagai seorang yang kreatif, maka perlu diketahui tentang ciri-ciri atau karakteristik orang yang kreatif. Berikut ini dikemukakan beberapa pendapat orang ahli tentang ciri-ciri orang yang kreatif.

Menurut pendapat Utami Munandar dan Reni Akbar Hawadi dkk (2001:5-10.) menjabarkan kemampuan berpikir kreatif sebagai berikut:

a. Ciri-ciri kemampuan berpikir kreatif (Aptitude)

1. Keterampilan berpikir lancar yaitu :

- a) mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan.
- b) memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan banyak hal.

c) selalu memikirkan lebih dari satu jawaban.

2. Keterampilan berpikir luwes (fleksibel) yaitu :

a) menghasilkan gagasan atau pertanyaan yang bervariasi.

b) dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda.

c) mencari banyak alternative atau arah yang berbeda-beda.

d) mampu mengubah cara pendekatan atau cara pemikiran.

3. Keterampilan berpikir rasional yaitu :

a) mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik.

b) memikirkan cara yang tidak lazim untuk mengungkapkan diri.

c) mampu membuat kombinasi- kombinasi yang tidak lazim dari bagian-bagian atau unsur-unsur.

b. Ciri-ciri Afektif (Non-aptitude)

1. Rasa ingin tahu yaitu :

a) selalu terdorong untuk mengetahui lebih banyak.

b) mengajukan banyak pertanyaan.

c) selalu memperhatikan orang, obyek, dan situasi.

d) peka dalam pengamatan dan ingin mengetahui/meneliti.

2. Bersifat imajinatif yaitu :

a) mampu memperagakan atau membayangkan hal-hal yang belum pernah terjadi.

b) menggunakan khayalan dan kenyataan.

3. Merasa tertantang oleh kemajuan yaitu:

- a) terdorong untuk mengatasi masalah yang sulit.
- b) merasa tertantang oleh situasi- situasi yang rumit.

Sehubungan dengan pengaruh kreativitas, (Munandar 2002:45) mengatakan bahwa kreativitas menggunakan pendekatan atau strategi empat , yaitu kreativitas ditinjau dari:

- a. Aspek pribadi, kreativitas adalah ungkapan dari keunikan seseorang dalam interaksinya dengan lingkungan. Dari ungkapan pribadi yang unik inilah dapat diharapkan timbulnya ide-ide baru dan produk- produk baru.
- b. Aspek pendorong, dalam perwujudan kreativitas diperlukan dorongan dan kuat dan dukungan dari lingkungan (motivasi internal), dan dorongan kuat dari dalam diriitu sendiri sebagai motivasi. Potensi yang kreatif dapat berkembang dalam lingkungan yang mendukung, tetapi dapat juga dihambat oleh lingkungan yang tidak menunjang pengaruh bakat itu.
- c. Aspek proses, untuk mengembangkan kreativitas perlu diberi kesempatan untuk bersibuk diri secara kreatif. Produk kreatif akan muncul dengan sendirinya dalam iklim yang menunjang.
- d. Aspek produk, kondisi yang memungkinkan seseorang menciptakan produk kreatif yang bermakna adalah kondisi pribadi dan lingkungan yaitu sejauh mana keduanya mendorong untuk melibatkan dirinya dalam proses kreatif.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas

Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa kreativitas dapat ditumbuhkan melalui suatu proses yang terdiri dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya.

Menurut Cece Wijaya dan Tabrani Rusyan (1991:189-190) kreativitas secara umum dipengaruhi oleh kemunculannya oleh adanya berbagai kemampuan yang dimiliki, sikap dan minat yang positif yang tinggi terhadap bidang pekerjaan yang ditekuni, serta kecakapan melaksanakan tugas-tugas. Tumbuhnya kreativitas dikalangan guru dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya:

- a. Iklim kerja yang memungkinkan para guru meningkatkan pengetahuan dan kecakapan dalam melaksanakan tugas.
- b. Kerjasama yang cukup baik antara berbagai personel pendidikan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi.
- c. Pemberian penghargaan dan dorongan semangat terhadap setiap upaya yang bersifat bagi para guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
- d. Perbedaan status yang tidak terlalu tajam di antara personel sekolah sehingga memungkinkan terjalinnya hubungan manusiawi yang lebih harmonis.
- e. Pemberian kepercayaan kepada para guru untuk meningkatkan diri dan mempertunjukkan karya dan gagasan kreatifnya.

Guru yang kreatif akan melakukan umpan balik kepada siswa untuk mengetahui bahwa apakah siswa telah mengerti atau paham dengan penjelasan

guru tadi. Berikut ini dapat ditempuh untuk memperoleh umpan balik menurut Rooijackers (1991:53-54), antara lain:

- a) Mengamati sikap dan wajah siswa, kalau seluruh pendengar memandang pengajar dengan sikap tidak percaya tentu ada sesuatu yang tidak beres.
- b) Mengusahakan agar selalu ada kontak pandangan antara pengajar dengan siswa, untuk itu pengajar berbicara dengan selalu mengarahkan pandangannya ke siswa.
- c) Guru membagikan diktat supaya siswa tidak terlalu banyak mencatat karena siswa tidak sempat memikirkan hal-hal yang dijelaskan oleh pengajar.

Agar penjelasan kepada siswa dapat tersampaikan dengan baik adalah sebagai berikut:

- a) Guru menentukan hal-hal pokoknya dan hubungannya satu sama lain. Menunjukkan kepada siswa hal-hal pokok tersebut dengan begitu stuktur pelajaran di perjelas dan proses belajar dapat diharapkan.
- b) Memberi penjelasan secara gamblang dan sederhana. Umpamanya memberi contoh yang diambil dari kejadian sehari-hari.
- c) Menghindari berbicara dengan bahasa muluk atau menyusahkan, berbicara dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh para pendengar.

Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) adalah nama dari suatu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum sekolah. PPKn merupakan wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk

perilaku dalam kehidupan sehari-hari siswa, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, warga Negara, dan makhluk ciptaan Tuhan YME. Berbicara tentang PPKn tidak akan lepas dari pendidikan nilai.

Hal tersebut penting untuk memberi variasi kepada proses pendidikan dan pengajarannya, sehingga lebih menarik dan tidak membosankan. Beberapa pendekatan metode pengajaran pendidikan nilai, antara lain sebagai berikut:

- a. Pendekatan penanaman nilai (inculcation approach) adalah suatu pendekatan yang memberi penekanan pada penanaman nilai-nilai sosial dalam diri siswa. Tujuan pendidikan nilai menurut pendekatan ini adalah: Pertama, diterimanya nilai-nilai sosial tertentu oleh siswa; Kedua, berubahnya nilai-nilai siswa yang tidak sesuai dengan nilai-nilai sosial yang diinginkan. Adapun metode yang digunakan dalam proses pembelajaran menurut pendekatan ini antara lain: keteladanan, penguatan positif dan negatif, simulasi, permainan peranan, dan lain-lain.
- b. Pendekatan ini dikatakan pendekatan meningkatkan kognitif karena karakteristiknya memberikan penekanan pada aspek kognitif dan perkembangannya. Pendekatan ini mendorong siswa untuk berpikir aktif tentang masalah-masalah moral dan dalam membuat keputusan-keputusan moral. Perkembangan moral menurut pendekatan ini dilihat sebagai perkembangan tingkat berpikir dalam membuat pertimbangan moral, dari suatu tingkat yang lebih rendah menuju suatu tingkat yang lebih tinggi.
- c. Pendekatan analisis nilai (values analysis approach) memberikan penekanan pada perkembangan kemampuan siswa untuk berpikir logis, dengan cara

menganalisis masalah yang berhubungan dengan nilai-nilai sosial. Jika dibandingkan dengan pendekatan perkembangan kognitif, salah satu perbedaan penting antara keduanya bahwa pendekatan analisis nilai lebih menekankan pada pembahasan masalah-masalah yang memuat nilai-nilai sosial.

Adapun pendekatan perkembangan kognitif memberi penekanan pada dilema moral yang bersifat perseorangan. Terdapat dua tujuan utama pendidikan moral menurut pendekatan ini. Pertama, membantu siswa untuk menggunakan kemampuan berpikir logis dan penemuan ilmiah dalam menganalisis masalah-masalah sosial, yang berhubungan dengan nilai moral tertentu. Kedua, membantu siswa untuk menggunakan proses berpikir rasional dan analitik, dalam menghubungkan-hubungkan dan merumuskan konsep tentang nilai-nilai mereka. Selanjutnya, metode-metode pengajaran yang sering digunakan adalah: pembelajaran secara individu atau kelompok tentang masalah-masalah sosial yang memuat nilai moral, penyelidikan kepustakaan, penyelidikan lapangan, dan diskusi kelas berdasarkan kepada pemikiran rasional.

- d. Pendekatan klarifikasi nilai (values clarification approach) memberi penekanan pada usaha membantu siswa dalam mengkaji perasaan dan perbuatannya sendiri, untuk meningkatkan kesadaran mereka tentang nilai-nilai mereka sendiri. Dalam proses pengajarannya, pendekatan ini menggunakan metode: dialog, menulis, diskusi dalam kelompok besar atau kecil, dan lain-lain.

e. Pendekatan pembelajaran berbuat (action learning approach) memberi penekanan pada usaha memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan perbuatan-perbuatan moral, baik secara perseorangan maupun secara bersama-sama dalam suatu kelompok. Terdapat dua tujuan utama pendidikan moral berdasarkan kepada pendekatan ini. Pertama, memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan perbuatan moral, baik secara perseorangan maupun secara bersama-sama, Kedua, mendorong siswa untuk melihat diri mereka sebagai makhluk individu dan makhluk sosial dalam pergaulan dengan sesama, yang tidak memiliki kebebasan sepenuhnya, melainkan sebagai warga dari suatu masyarakat yang harus mengambil bagian dalam suatu proses demokrasi.

5. Kreativitas dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Mengajar adalah suatu perbuatan yang kompleks, disebut kompleks karena dituntut dari guru kemampuan personal, professional, dan social kultural secara terpadu dalam proses belajar mengajar. Dikatakan kompleks karena dituntut dari guru tersebut integrasi penguasaan materi dan metode, teori dan praktek dalam interaksi siswa. Dikatakan kompleks karena sekaligus mengandung unsure seni, ilmu, teknologi, pilihan nilai dan keterampilan dalam proses belajar mengajar.

Dalam proses belajar mengajar sesuai dengan perkembangannya guru tidak hanya berperan untuk memberikan informasi terhadap siswa, tetapi lebih jauh guru dapat berperan untuk memberikan informasi terhadap siswa, tetapi lebih jauh guru dapat berperan sebagai perencana, pengatur dan pendorong siswa agar

dapat belajar secara efektif dan peran berikutnya adalah mengevaluasi dari keseluruhan proses belajar mengajar.

Ada beberapa syarat untuk menjadi guru yang kreatif sebagaimana yang dikemukakan oleh Munandar (2002:67), yaitu:

- a. professional, yaitu sudah berpengalaman mengajar, menguasai berbagai tehnik dan model belajar mengajar, bijaksana dan kreatif mencari berbagai cara, mempunyai mengelola kegiatan belajar secara individual dan kelompok, disamping secara klasikal, mengutamakan standar prestasi yang tinggi dalam setiap kesempatan, menguasai berbagai tehnik dan model penelitian.
- b. Memiliki kepribadian, antara lain: bersikap terbuka terhadap hal-hal baru, peka terhadap perkembangan anak, mempunyai pertimbangan luas dan dalam, penuh perhatian, mempunyai sikap toleransi, mempunyai kreativitas yang tinggi, bersikap ingin tahu.
- c. Menjalini hubungan social, anantara lain: suka dan pandai bergaul dengan anak berbakat dengan segala keresahannya dan memahami anak tersebut, dapat menyesuaikan diri, mudah bergaul dan mampu memahami dengan cepat tingkah laku orang.

Apabila syarat diatas terpenuhi maka sangatlah mungkin ia akan menjadi guru yang kreatif, sehingga mampu memotivasi siswa belajar secara aktif dalam proses belajar mengajar. Guru yang kreatif akan mampu menciptakan iklim yang kondusif dalam kelas, akan tercipta dan mendorong siswa ikut belajar secara kreatif.

Menurut pendapat (Muhammad Ali, 1983:97) Sebagai guru yang kreatif ketika mengajar bisa dengan cara-cara sebagai berikut:

- a. Guru dalam mengajar menggunakan alat dan media pengajaran. Penggunaan media dan alat-alat pelajaran dapat membantu siswa yang mempunyai kelemahan-kelemahan tertentu.
- b. Persiapan guru dalam kegiatan belajar mengajar, antara lain:
 1. Menyusun satuan pelajaran
 2. Mempersiapkan media atau peraga yang dibutuhkan
 3. Menguasai materi pembelajaran yang akan disajikan kepada siswa
 4. Menyusun dan mempersiapkan evaluasi
- c. Guru dalam mengajar menggunakan metode atau strategi belajar mengajar yang bervariasi, sebab dengan variasi tersebut beberapa kemampuan anak terlayani.

Sebagai seorang pengajar sejati akan selalu berusaha untuk mengajar sebaik mungkin demi keberhasilan tugas kadang-kadang pengajar harus berani mengadakan perubahan-perubahan dalam cara kerjanya dan kreativitas mengajar guru harus diperhatikan dan dikembangkan karena sangat penting dalam proses belajar mengajar. Dengan mengajar kreatif mungkin siswa bisa memahami dan lebih mengerti tentang pelajaran PPKn.

Perbedaan Mengajar Biasa dengan Mengajar Kreatif

a. Mengajar Biasa

1) Guru hanya menyuruh anak untuk menghafal

Guru mengutamakan latihan dan menghafal fakta-fakta yang diharapkan keluar pada ujian, sehingga akan mengabaikan minat siswa serta akan menumbuhkan bahaya verbalisme, hafalan, fakta-fakta tanpa pemahaman.

2) Guru hanya menggunakan salah satu metode ketika mengajar

Guru hanya menggunakan metode ceramah ketika mengajar sehingga siswa hanya mendengarkan paparan dari guru, siswa hanya bersifat pasif dan hanya sebagai pihak pendengar.

3) Guru tidak menggunakan media yang ada

Media adalah alat Bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran (Djamarah, 2002:137). Padahal disini media memegang peranan yang sangat penting yaitu untuk meningkatkan ingatan siswa.

b. Mengajar Kreatif

1. Guru dalam mengajar tidak terpancang pada satu buku

Menurut pendapat (Sudjana, 2005:76) guru mencari bahan atau sumber yang lain dan penjelasan menggunakan pemikiran guru bisa menggunakan contoh, gambar atau siswa bisa memahami, guru juga bisa menggunakan kata-kata yang lucu dan bisa menciptakan suasana yang santai agar siswa tidak tegang dan bosan.

Cara ini akan dapat memberi warna lain dalam hal-hal yang rutin serta akan meningkatkan perhatian mereka (Rooijackers, 2001:55- 56).

Tujuan mengadakan variasi adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan dan memelihara perhatian siswa terhadap relevansi proses belajar mengajar.
- b. Memberikan kesempatan kemungkinan berfungsinya motivasi.
- c. Membentuk sikap positif terhadap guru dan sekolah.
- d. Mendorong anak didik untuk belajar.

Keterampilan mengadakan variasi dalam proses belajar mengajar akan meliputi 2 aspek, yaitu:

- a) variasi dalam gaya mengajar.
- b) variasi dalam menggunakan media dan bahan pengajaran (Djamarah, 2002:188-192).

Salah satu upaya untuk merangsang siswa aktif dan memahami pelajaran adalah dengan cara memperhatikan beberapa prinsip penggunaan variasi mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Menggunakan variasi secara lancar dan berkesinambungan, sehingga moment proses belajar mengajar yang utuh tidak rusak, perhatian anak didik dan proses belajar tidak terganggu.
- b. Penggunaan komponen variasi benar-benar terstruktur dan direncanakan oleh guru, karena itu memerlukan penggunaan yang luwes.

2. Guru menggunakan metode yang serasi dan menggunakan dua metode atau lebih ketika mengajar.

Guru kreatif berusaha untuk memilih metode yang serasi dan juga sedapat mungkin diselingi yang baru sehingga siswa merasakan adanya kesegaran ketika menerima pelajaran di dalam kelas, terhindar dari rasa bosan dan mengantuk, bahkan pelajaran akan dirasakan tidak sulit dan disenangi karena adanya harmonisasi di dalam pemakaian metode.

3. Seorang guru harus menggunakan media

Misalnya menggunakan media gambar untuk menjelaskan materi, sehingga bisa merangsang atau menarik perhatian siswa dan sekali tempo guru bisa mengajak siswa untuk menonton film pendidikan kemudian siswa menarik kesimpulan dari film tersebut. Media adalah alat yang digunakan dalam menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran (Arsyad, 2002:4). Memilih dan menggunakan media pendidikan harus sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu:

- (1) tujuan mengajar.
- (2) bahan pelajaran.
- (3) metode mengajar.
- (4) tersedianya alat yang dibutuhkan.
- (5) penilaian hasil belajar.

(6) pribadi guru.

(7) minat dan kemampuan siswa.

6. Pengaruh Kreativitas Dalam Pembelajaran

Peran guru sebagai brain power menjadi motor penggerak untuk melahirkan karya-karya kreatif anak bangsa. Kini sudah saatnya guru menjadi pelopor dan pengembang kreativitas siswa melalui penyelenggaraan proses pembelajaran yang menumbuhkembangkan kemampuan kreatif.

Pengaruh kreativitas dalam proses pembelajaran dapat dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Menyadari adanya masalah yang menarik perhatian dan penting untuk segera dicari pemecahannya, atau menghadapi kebutuhan yang urgent, atau memiliki sebuah imajinasi yang ingin diwujudkan untuk kemaslahatan umat.
- b. Mengidentifikasi akar masalah, fokus kebutuhan, serta target produk imajinasi.
- c. Mencari berbagai rujukan yang dapat memberi inspirasi bagi lahirnya ide-ide baru dalam upaya memecahkan masalah atau mewujudkan keinginan di atas.
- d. Merumuskan berbagai alternatif solusi atau produk yang belum pernah atau jarang dilakukan orang lain.
- e. Menilai setiap alternatif solusi melalui diskusi secara transparan agar dapat menemukan alternatif terbaik.
- f. Mengembangkan alternatif terpilih menjadi sebuah karya inovatif.

Dengan demikian, dalam proses pembelajaran mengandung dua aktivitas penting, yaitu belajar dan mengajar. Hasil pembelajaran tidaklah bersifat instan, melainkan berproses secara sistematis untuk membentuk makna bagi kedua belah pihak, baik siswa sebagai learner maupun guru sebagai teacher. Keharmonisan interaksi di antara keduanya akan membangun suasana belajar yang menyenangkan, sehingga pada saatnya akan menumbuh-suburkan semangat untuk berkarya secara kreatif. Kehadiran guru professional yang kreatif akan memicu lahirnya inovasi proses dan hasil pembelajaran yang bermutu tinggi.

7. Macam-macam Indikator Kreativitas Mengajar Guru

Indikator kreativitas mengajar guru menurut Utami Munanadar (1997) dalam Desmita (2013:177)

- a. Keterampilan berfikir lancar, luwes, dan rasional
- b. Keterampilan memperinci atau mengelaborasi
- c. Keterampilan menilai
- d. Rasa ingin tahu
- e. Bersifat imajinatif
- f. Merasa tertantang oleh kemajuan
- g. Sifat berani mengambil resiko
- h. Sifat menghargai

- i. Guru dapat menciptakan metode dan media yang dapat membuat anak bersemangat dalam belajar
- j. Guru dapat menumbuhkan antusias belajar siswa

8. Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn)

PPKn adalah mata pelajaran yang mengarahkan pada pembentukan moral yang diharapkan diwujudkan dalam perilaku sehari-hari. Melalui PPKn para siswa diharapkan mampu mengembangkan potensinya baik sebagai pribadi, anggota masyarakat, bangsa dan Negara maupun sebagai warga masyarakat dunia.

Pasal 37 ayat 1 menjelaskan, bahwa PPKn dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki kebangsaan dan tanah air (Winataputra, 2007:156). Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
- b. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara tegas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta anti korupsi.

- c. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.
- d. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (Permendiknas RI No. 24 Tahun 2006:201).

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan juga ada dalam Standar Isi (BNSP, 2006) dalam bukunya Winataputra (2007:103). Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan jenjang pendidikan dasar dan menengah yang diberikan selama 2 jam pelajaran per minggu ini bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
- b. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara tegas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta anti korupsi.
- c. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.
- d. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (Winataputra, 2007:99).

9. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan konsep yang menjelaskan alasan seseorang berperilaku. Motivasi merupakan komponen paling penting dalam belajar dan merupakan komponen paling sukar diukur. Motivasi juga merupakan perilaku seseorang secara terus menerus, (Slavin,1994; Anni 2004:111).

Motivasi memiliki dua komponen yakni komponen dalam (innercomponent) dan komponen luar (outer component). Komponen dalam adalah perubahan dalam diri seseorang, keadaan merasa tidak puas dan ketegangan psikologis atau kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipuaskan. Sedangkan komponen luar adalah apa yang diinginkan seseorang, tujuan yang menjadi arah kelakuannya atau tujuan yang hendak dicapai (Hamalik, 2005:159).

Timbulnya motivasi oleh karena seseorang merasakan sesuatu kebutuhan tertentu dan karenanya perbuatan tadi terarah kepada pencapaian tujuan. Fungsi motivasi itu meliputi:

- 1) mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan seperti belajar.
- 2) motivasi sebagai pengarah artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan (Hamalik, 2005: 161).

Setiap aktivitas atau perbuatan dilaksanakan oleh manusia senantiasa mempunyai tujuan atau sesuatu yang diharapkan. Tujuan- tujuan tersebut ada yang bersifat umum dan ada yang bersifat khusus. Ada dua tujuan motivasi, yaitu:

a. Tujuan motivasi secara umum

1. Memberikan dorongan kepada seseorang atau kelompok agar berbuat sesuatu dalam upaya mencapai suatu tujuan.
2. Untuk membangkitkan keinginan seseorang atau kelompok agar orang itu berbuat sesuatu yang dikehendaki.

b. Tujuan motivasi secara khusus

Motivasi dalam hal ini untuk memberikan dorongan atau membangkitkan keinginan seseorang atau kelompok yang berkaitan dengan belajar agar berbuat sesuatu demi mencapai yang diinginkan.

Macam-macam indikator motivasi belajar menurut Martin Handoko (1992:89), kekuatan motivasi belajar siswa dapat di lihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

1. Kuatanya kemauan untuk berbuat
2. waktu yang di sediakan untuk belajar
3. Kerelaan meninggalkan tugas yang lain
4. Ketekunan dalam mengerjakan tugas

Menurut Sardiman (2001:81) indkator motivasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas
2. Ulet dalam menghadapi tulisan (tidak mudah putus asa)
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa
4. Lebih senang bekerja mandiri

5. Cepat bosan pada tugas- tugas rutin
6. Dapat mempertahankan pendapatnya

Indikator –indikator motivasi belajar yang akan diungkap dalam penelitian ini yaitu:

1. Kuatnya kemauan untuk berbuat.
2. Jumlah waktu yang di sediakan untuk belajar.
3. Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain.
4. Ketekunan dalam mengerjakan tugas.
5. Ulet dalam mengdapi kesulitan (tidak mudah utus asa).
6. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa.
7. Lebih senang bekerja mandiri.
8. Dapat mempertahankan pendapatnya.

B. Kerangka Pikir

1. Kreativitas mengajar guru

Kreativitas mengajar guru adalah suatu cara yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran yang menyajikan masalah sebagai landasan awal untuk membangun motivasi belajar siswa. Kegiatan belajarnya diawali dengan pemberian pertanyaan yang berorientasi pada suatu masalah, yang harus dipersiapkan dan dimiliki seorang guru bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Pertanyaan tersebut merupakan bentuk dari rumusan masalah yang kemudian akan dibuat suatu jawaban sementara (hipotesis) oleh siswa. Hipotesis muncul dari fakta

yang terlihat, terdengar, maupun yang dapat dirasakan, kemudian fakta tersebut dipikirkan.

Langkah berikutnya, siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok yang tugasnya adalah mengumpulkan data untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang telah dibuat. Setelah data terkumpulkan, maka dibuat analisis masalahnya, dan terakhir, dibuat kesimpulan berdasarkan analisis data yang telah diperoleh sebagai hasil dari pemecahan masalah.

2. Motivasi Belajar siswa

Secara umum kemampuan motivasi belajar merupakan dorongan atau membangkitkan keinginan seseorang atau kelompok yang berkaitan dengan belajar agar berbuat sesuatu demi mencapai yang di inginkan. Hal ini bisa dilihat ketika peserta didik sudah memiliki motivasi belajar mereka mampu menyikapi permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran dan memiliki dorongan atau rasa semangat dalam belajar. Kemudian yang paling penting adalah bagaimana siswa dapat menuangkan apa yang ada didalam pikiran mereka baik secara lisan maupun tulisan dan hal ini juga sangat dipengaruhi oleh rasa percaya diri peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *eksperimen*. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran PPKn.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pra-Experimental Designs* dengan bentuk *One-Shot Case Study* (studi kasus satu tembakan). Dimana dalam desain penelitian ini terdapat suatu kelompok diberi treatment (perlakuan) dan selanjutnya di observasi hasilnya (treatment adalah sebagai variabel bebas dan hasil adalah sebagai variabel terikat).

Secara sederhana kerangka pikir pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :



Bagan kerangka pikir.

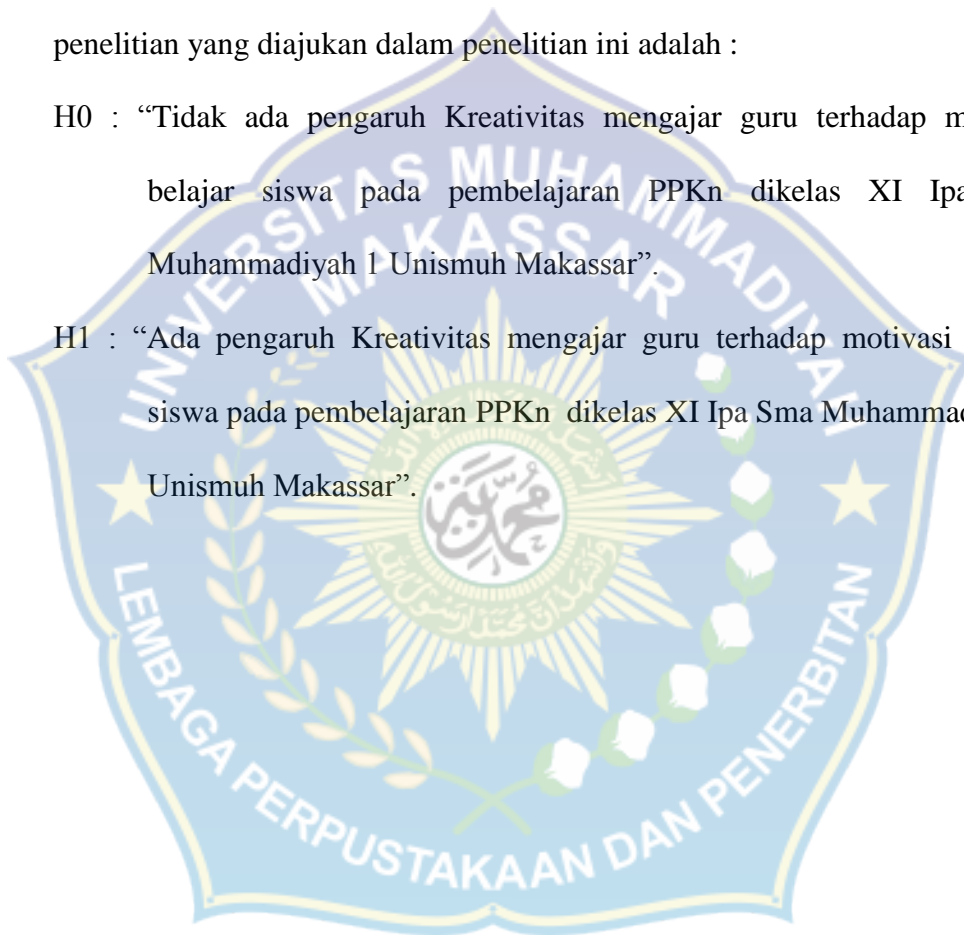
C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka pikir (Sugiyono, 2013: 96).

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir di atas, maka hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H0 : “Tidak ada pengaruh Kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran PPKn dikelas XI Ipa Sma Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar”.

H1 : “Ada pengaruh Kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran PPKn dikelas XI Ipa Sma Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar”.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:6) “Metodologi penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *Eksperimen*. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran PPKn.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pra-Experimental Designs* dengan bentuk One-Shot Case Study (studi kasus satu tembakan). Dimana dalam desain penelitian ini terdapat suatu kelompok diberi treatment (perlakuan) dan selanjutnya di observasi hasilnya (treatment adalah sebagai variabel bebas dan hasil adalah sebagai variabel terikat).

Tabel 3.1 Pola dan Desain Penelitian One-Shot Case Study

X O

Sumber : Sugiyono (2016:112)

Keterangan:

X = Kreativitas mengajar guru

O = Motivasi belajar siswa

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. Berdasarkan data yang diperoleh jumlah keseluruhan siswa SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar sebanyak 110 orang. Adapun populasi dari sekolah tersebut dapat ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2 Jumlah Keseluruhan siswa SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar.

Kelas	Jumlah	
	Laki-laki	Perempuan
XI IPA	60	50
Jumlah	110 orang	

Sumber : Papan Potensi SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Masakassar Tahun ajaran 2018/2019

2. Sampel

Sugiyono (2015 : 118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Kerja statistik melalui sampel dimungkinkan dengan alasan keterbatasan biaya, waktu dan tenaga. Banyaknya anggota suatu sampel disebut ukuran sampel, sedangkan suatu nilai yang menggambarkan ciri sampel disebut statistik. Sampel diharapkan bisa mewakili populasi. Jadi teknik pengambilan sampel yaitu

menggunakan *purposive sampling*, *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang yang diharapkan, atau mungkin dia sebagai objek/ situasi social yang teliti.

Jadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar, berdasarkan data yang diperoleh jumlah keseluruhan siswa adalah 110 siswa, sedangkan sampel yang dianggap yang dapat mewakili yaitu terdapat di kelas XI IPA, adapun jumlah sampel pada penelitian ini adalah 25 siswa.

Tabel 3.3 Keadaan Sampel

Kelas	Jumlah	
	Laki-laki	Perempuan
XI IPA	10	15
Jumlah	25 orang	

Sumber : SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Masakassar Tahun ajaran 2018/2019

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi suatu variabel dengan mengkategorikan sifat-sifat menjadi elemen yang dapat diukur. Berikut ini adalah definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian.

7. Kreativitas mengajar guru

Kreativitas mengajar guru adalah suatu cara yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran yang menyajikan masalah sebagai landasan awal untuk membangun motivasi belajar siswa. Kegiatan belajarnya diawali dengan pemberian pertanyaan yang berorientasi pada suatu masalah.

Pertanyaan tersebut merupakan bentuk dari rumusan masalah yang kemudian akan dibuat suatu jawaban sementara (hipotesis) oleh siswa. Hipotesis muncul dari fakta yang terlihat, terdengar, maupun yang dapat dirasakan, kemudian fakta tersebut dipikirkan.

Langkah berikutnya, siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok yang tugasnya adalah mengumpulkan data untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang telah dibuat. Setelah data terkumpulkan, maka dibuat analisis masalahnya, dan terakhir, dibuat kesimpulan berdasarkan analisis data yang telah diperoleh sebagai hasil dari pemecahan masalah.

8. Motivasi Belajar siswa

Secara umum kemampuan motivasi belajar merupakan dorongan atau membangkitkan keinginan seseorang atau kelompok yang berkaitan dengan belajar agar berbuat sesuatu demi mencapai yang di inginkan.

Hal ini bisa dilihat ketika peserta didik sudah memiliki motivasi belajar mereka mampu menyikapi permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran dan memiliki dorongan atau rasa semangat dalam belajar. Kemudian yang paling penting adalah bagaimana siswa dapat menuangkan apa yang ada didalam pikiran mereka baik secara lisan maupun tulisan dan

hal ini juga sangat dipengaruhi oleh rasa percaya diri peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya.

D. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2016:148) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Apabila menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket.

Untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar valid dan reliabel maka peneliti melakukan penyusunan instrumen dengan mengacu pada definisi operasional.

Tabel 3.4 kisi- kisi instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

indikator	Deskripsi	Item
1. Keterampilan berpikir lancar	a. mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan. b. Memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan banyak hal. c. selalu memikirkan	

	lebih dari satu jawaban.	
2. Keterampilan berpikir luwes (fleksibel)	<p>a. menghasilkan gagasan atau pertanyaan yang bervariasi.</p> <p>b. dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda.</p> <p>c. mencari banyak alternative atau arah yang berbeda-beda.</p> <p>d. mampu mengubah cara pendekatan atau cara pemikiran.</p>	
3. Keterampilan berpikir rasional	<p>a. mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik.</p> <p>b. memikirkan cara yang tidak lazim untuk mengungkapkan diri.</p> <p>c. mampu membuat kombinasi- kombinasi yang tidak lazim dari</p>	

	bagian-bagian atau unsur-unsur.	
--	---------------------------------	--

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrument Tentang Motivasi Belajar Siswa

Indikator	Deskripsi	Item
1. Ketekunan dalam belajar	a. Mengikuti KBM di kelas	
	b. Belajar sendiri di rumah	
2. Ulet dalam menghadapi kesulitan	a. Sikap dalam kesulitan	
	b. Usaha dalam menghadapi kesulitan	
3. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	a. Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran	
	b. Semangat dalam mengikuti KBM	
4. Berprestasi dalam belajar	a. Keinginan untuk berprestasi	
	b. Kualifikasi hasil belajar	
5. Mandiri dalam Belajar	a. Penyelesaian tugas dan PR	
	b. Menggunakan kesempatan diluar jam pelajaran	

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:308) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”.

Untuk mengetahui atau memperoleh data lapangan, maka perlu dilakukan pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Angket

Angket yang digunakan peneliti bersifat tertutup, berupa pertanyaan dengan 2 kisi-kisi instrumen jawaban yang berhubungan dengan kreativitas mengajar guru dan Motivasi belajar siswa ketika pembelajaran PPKn berlangsung di kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar.

2. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data yang sudah tersedia dalam bentuk catatan. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang daftar hadir siswa, profil sekolah, sarana dan prasarana, serta jumlah siswa yang akan diteliti. Dengan observasi ini juga digunakan untuk mengetahui keadaan siswa pada saat pembelajaran berlangsung yaitu berupa foto-foto ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

F. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif. Data tentang motivasi belajar dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan dua macam teknik statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil analisis deskriptif tersebut ditampilkan dalam bentuk nilai rata-rata dan persentase nilai rata-rata.

1. Analisis deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan kreativitas mengajar guru dan motivasi belajar PPKn yang diperoleh dari siswa. Guna mendapatkan gambaran yang jelas tentang kreativitas mengajar guru dan motivasi belajar PPKn, maka penulis menggunakan rumus:

- a) Menghitung rentang kelas dengan rumus

$R = \text{data tertinggi} - \text{data terendah}$

- b) Menghitung banyak kelas (K) dengan aturan *Sturges* yaitu:

$K = 1 + 3.3 \log n$ (dengan $n = \text{banyaknya sampel}$)

- c) Menghitung panjang kelas interval dengan rumus:

$P = \frac{R}{K}$ (dengan $R = \text{rentang kelas}$, dan $K = \text{banyaknya kelas}$)

- d) Menghitung rata-rata variabel dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

- e) Menghitung standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\left(\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}\right)}$$

- f) Interpretasi skor responden dengan menggunakan 3 kategori diagnosis sebagai berikut:

Tabel: 3.6 Kategorisasi Skor

Keterangan	Kategorisasi
$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	Rendah
$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	Sedang
$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	Tinggi

(Aswar, 2012 : 149).

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan. Pengujian hipotesis dimaksudkan Untuk mengetahui pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa Kelas XI IPA pada pembelajaran PPKn di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. Dalam hal ini, peneliti menggunakan rumus regresi linear sederhana:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

Y' = nilai pengaruh yang diprediksikan

a = konstanta atau bilangan harga $X = 0$

b = koefisien regresi

X = nilai variable dependen. (Sugiyono, 2014 : 262)

3. Uji Signifikansi

Dari definisi ini, statistik inferensial digunakan untuk menguji taraf signifikansi misalnya uji t pada tabel t statistik ini menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1+r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t yang dihitung

n = jumlah anggota sampel

r = koefisien korelasi. (Sugiyono, 2014 : 259)

- a. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan dalam kaidah pengujian signifikan:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ Maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ Maka H_1 diterima

- b. Menentukan N t_{table}

Mencari t_{table} dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $db = N - 1$

- c. Membuat kesimpulan Apakah kreativitas mengajar guru berpengaruh terhadap motivasi Belajar siswa pada pembelajaran PPKn di Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskriptif Kreativitas Mengajar Guru di Kelas XI IPA pada pembelajaran PPKn Siswa SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap kreativitas mengajar guru di Kelas XI IPA pada pembelajaran PPKn Siswa SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar dengan responden 25 orang, maka penulis dapat mengumpulkan data melalui angket yang diisi oleh siswa yang kemudian diberikan skor pada masing-masing item soal dan disajikan dalam bentuk tabel.

Pada tabel 4.1 di bawah ini menunjukkan skor hasil kreativitas mengajar guru di Kelas XI IPA pada pembelajaran PPKn siswa SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar.

Table 4.1

Skor Hasil Kreativitas Mengajar Guru di Kelas XI IPA pada pembelajaran PPKn Siswa SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar

NO	Skor Item																							JUMLAH
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	99
3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	86
4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	85
5	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	87

6	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	83
7	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	81
8	3	2	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	81
9	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	2	83
10	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	79
11	2	3	3	2	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	80
12	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	3	87
13	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	82
14	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	2	3	4	79
15	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	87
16	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	88
17	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	87
18	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	93
19	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	81
20	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	4	4	2	3	74
21	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	88
22	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	83
23	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	86
24	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	82
25	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	82

Berdasarkan skor hasil kreativitas mengajar guru di kelas SMA Muhammadiyah 1

Unismuh Makassar dengan responden 25 orang dan 25 item

pertanyaan maka nilai maximum sebesar 99 dan nilai minimum sebesar 74.

Pada tabel 4.2 dibawah ini menunjukkan hasil analisis deksriptif data Kreativitas Mengajar Guru di Kelas XI IPA pada pembelajaran PPKn siswa SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar dengan bantuan program Komputer *Statistical Packages For Social Science (SPSS)* versi 20.

Tabel 4.2 Descriptive Statistics

**Kreativitas Mengajar Guru di Kelas XI IPA pada Pembelajaran PPKn Siswa
SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kreativitas Mengajar Guru	25	74	99	84.84	5.662
Valid N (listwise)	25				

Output pada tabel di atas dengan analisis SPSS Versi 20, dapat diketahui *descriptive statistics* Kreativitas Mengajar Guru di Kelas XI IPA pada pembelajaran PPKn Siswa SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar, dapat disimpulkan bahwa Kreativitas Mengajar Guru yang diperoleh dengan menggunakan skala yang berjumlah 25 item pernyataan memiliki nilai Maximum 99 dan nilai Minimum 74. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 84,84 dan nilai standar deviasi sebesar 5,66.

Selanjutnya output di atas diberikan pengkategorisasian untuk melihat tingkat kreativitas mengajar guru. Peneliti melakukan kategorisasi berdasarkan rujukan

dari buku Saifuddin Azwar, dimana kategorisasi untuk atribut psikologi terbagi atas tiga kategori yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi. Sehingga berdasarkan data pada tabel 4.3 dapat di peroleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kategorisasi Kreativitas Mengajar Guru di Kelas XI IPA pada Pembelajaran PPKn Siswa SMA Muhammadiyah 1

Unismuh Makassar

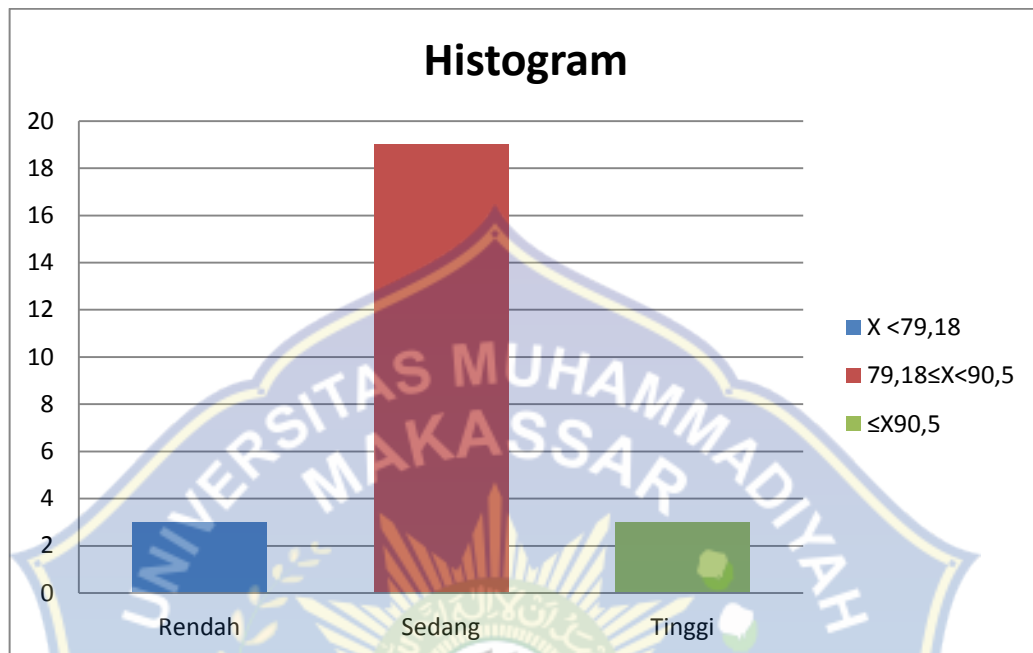
No	Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	$X < 79,18$	3	12%	Rendah
2	$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	$79,18 \leq X < 90,5$	19	76%	Sedang
3	$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	$\leq X 90,5$	3	12%	Tinggi
Jumlah			25	100%	

Dari tabel di atas dapat diilustrasikan sebagai berikut:



Hasil analisis kategori di atas menunjukkan bahwa sebanyak 3 responden menilai kreativitas mengajar guru rendah dengan persentase sebesar 12%, selanjutnya sebanyak 19 responden menilai kreativitas mengajar guru berada pada kategori sedang dengan persentase 76% dan 3 responden menilai kreativitas mengajar guru berada pada kategori tinggi dengan persentase 12%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kreativitas mengajar guru di Kelas XI IPA pada pembelajaran PPKn Siswa SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar, berada pada kategori sedang.

Berdasarkan data kategori persentase yang berbentuk tabel dapat pula melihat penyajian data yang berbentuk grafik batang yaitu histogram sebagai berikut:



Berdasarkan data kategori persentase yang berbentuk grafik batang yaitu histogram menunjukkan nilai tertinggi pada grafik tersebut sebesar 90,5 dan nilai sedang sebesar $79,18 \leq x < 90,5$ maka nilai terendah yang di peroleh dari grafik batang tersebut sebesar 79,18.

2. Deskriptif Motivasi Belajar Siswa di Kelas XI IPA pada Pembelajaran PPKn Siswa SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap motivasi belajar siswa di Kelas XI IPA pada pembelajaran PPKn siswa SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar dengan responden 25 orang, maka penulis dapat

mengumpulkan data melalui angket yang diisi oleh siswa yang kemudian diberikan skor pada masing-masing item soal dan disajikan dalam bentuk tabel.

Pada tabel 4.1 di bawah ini menunjukkan skor hasil motivasi belajar siswa di Kelas XI IPA pada pembelajaran PPKn Siswa SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar.

Table 4.4 Skor Hasil Motivasi Belajar Siswa di Kelas XI IPA pada Pembelajaran PPKn Siswa SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar

NO	Skor Item																								JUMLAH	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	4	4	4	3	4	3	2	2	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	84
2	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	87
3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	64
4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	1	1	1	4	2	1	2	1	2	3	1	2	1	48
5	2	4	2	2	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	79
6	2	3	2	3	4	4	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	67
7	2	2	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	4	4	1	69
8	4	3	3	3	4	4	2	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	4	4	3	76
9	3	3	3	3	2	3	3	3	1	4	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	4	4	3	3	3	71
10	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	1	3	4	2	3	3	4	3	3	74
11	2	3	2	3	3	3	2	3	1	4	2	2	3	2	2	4	2	2	3	3	1	3	2	3	1	61
12	2	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	3	3	3	4	2	4	3	2	3	4	4	2	70
13	3	4	3	3	4	1	4	3	4	1	3	3	3	2	2	4	2	4	3	2	2	3	2	3	3	71
14	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	79
15	2	3	3	2	3	2	2	2	4	4	2	2	2	4	4	3	1	2	2	2	2	3	3	3	1	63

16	2	2	4	3	4	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	2	4	2	2	3	4	4	1	67
17	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	1	2	3	2	3	3	3	4	3	4	73	
18	2	3	4	3	3	1	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	77	
19	2	2	2	3	4	4	2	2	1	3	2	2	2	4	2	2	1	3	3	2	3	3	4	1	2	61	
20	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	80	
21	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	82	
22	2	2	4	3	4	3	2	2	4	1	1	3	4	3	4	3	1	2	2	1	2	3	3	3	3	65	
23	1	1	3	3	3	3	3	2	1	3	1	2	3	4	3	4	1	1	1	1	1	1	1	4	3	3	56
24	2	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	83	
25	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	83	

Berdasarkan skor hasil motivasi belajar siswa di kelas SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar dengan responden 25 orang dan 25 item pertanyaan maka nilai maximum sebesar 87 dan nilai minimum sebesar 48.

Pada tabel 4.2 dibawah ini menunjukkan hasil analisis deksriptif data motivasi belajar siswa di Kelas XI IPA pada pembelajaran PPKn Siswa SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar dengan bantuan program Komputer *Statistical Packages For Social Science* (SPSS) versi 20.

Tabel 4.5 Descriptive Statistics

**Motivasi Belajar Siswa di Kelas XI IPA pada Pembelajaran PPKn Siswa
SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Belajar Siswa	25	48	87	71.60	9.678
Valid N (listwise)	25				

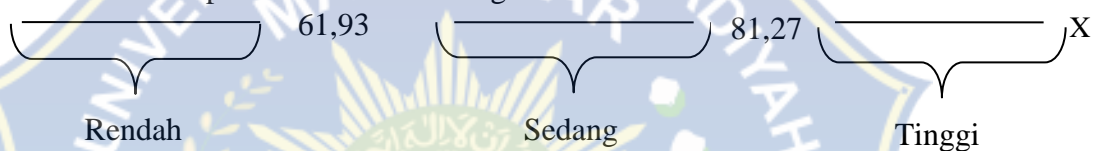
Output pada tabel di atas dengan analisis SPSS Versi 20, dapat diketahui *descriptive statistics* motivasi belajar siswa di Kelas XI IPA pada pembelajaran PPKn Siswa SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa yang diperoleh dengan menggunakan skala yang berjumlah 25 item pernyataan memiliki nilai Maximum 87 dan nilai Minimum 48. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 71,60 dan nilai standar deviasi sebesar 9,67.

Selanjutnya output di atas diberikan pengkategorisasian untuk melihat tingkat siswa. Peneliti melakukan kategorisasi berdasarkan rujukan dari buku Saifuddin Azwar, dimana kategorisasi untuk atribut psikologi terbagi atas tiga kategori yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi. Sehingga berdasarkan data pada tabel 4.3 dapat di peroleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kategorisasi Motivasi Belajar Siswa di Kelas XI IPA pada Pembelajaran PPKn Siswa SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar

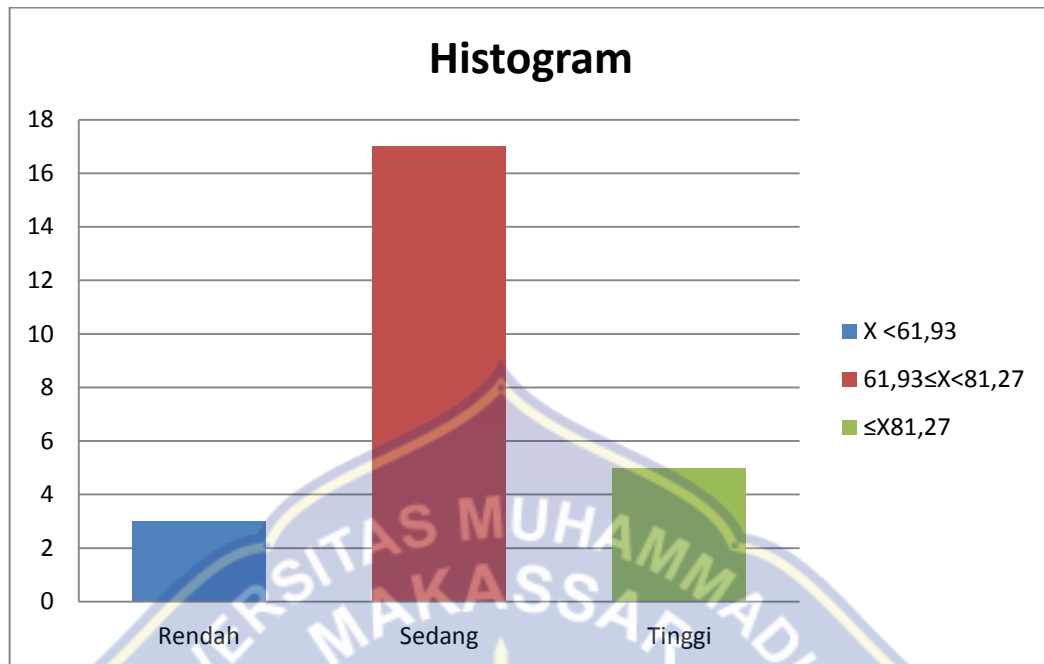
No	Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	$X < 61,93$	3	12%	Rendah
2	$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	$61,93 \leq X < 81,27$	17	68%	Sedang
3	$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	$\leq X 81,27$	5	20%	Tinggi
Jumlah			25	100%	

Dari tabel di atas dapat diilustrasikan sebagai berikut:



Hasil analisis kategori di atas menunjukkan bahwa sebanyak 3 responden menilai motivasi belajar siswa rendah dengan persentase sebesar 12%, selanjutnya sebanyak 17 responden menilai motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 68% dan 5 responden menilai motivasi belajar siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase 20%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa di Kelas XI IPA pada pembelajaran PPKn siswa SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar, berada pada kategori sedang.

Berdasarkan data kategori persentase yang berbentuk tabel dapat pula melihat penyajian data yang berbentuk grafik batang yaitu histogram sebagai berikut:



Berdasarkan data kategori persentase yang berbentuk grafik batang yaitu histogram menunjukkan nilai tertinggi pada grafik tersebut sebesar 81,27 dan nilai sedang sebesar $61,93 \leq x < 81,27$ maka nilai terendah yang di peroleh dari grafik batang tersebut sebesar 61,93.

3. Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPA pada pembelajaran PPKn Siswa SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar

Hipotesis penelitian yang diujikan dalam penelitian ini berbunyi: "ada pengaruh Kreativitas Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa". Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan langkah-langka sebagai berikut:

Tabel 4.7 Tabel Penolong untuk Mencari Pengaruh

No	X	Y	x^2	y^2	XY
1	98	84	9604	7056	8232
2	99	87	9801	7569	8613
3	86	64	7396	4096	5504
4	85	48	7225	2304	4080
5	87	79	7569	6241	6873
6	83	67	6889	4489	5561
7	81	69	6561	4761	5589
8	81	76	6561	5776	6156
9	83	71	6889	5041	5893
10	79	74	6241	5476	5846
11	80	61	6400	3721	4880
12	87	70	7569	4900	6090
13	82	71	6724	5041	5822
14	79	79	6241	6241	6241
15	87	63	7569	3969	5481
16	88	67	7744	4489	5896
17	87	73	7569	5329	6351
18	93	77	8649	5929	7161
19	81	61	6561	3721	4941
20	74	80	5476	6400	5920
21	88	82	7744	6724	7216

22	83	65	6889	4225	5395
23	86	56	7396	3136	4816
24	82	83	6724	6889	6806
25	82	83	6724	6889	6806
Jumlah	2121	1790	180715	130412	152169

Berdasarkan tabel penolong untuk mencari pengaruh maka nilai X adalah Variabel bebas dan nilai Y adalah variabel terikat. Untuk mencari pengaruhnya nilai X yang di peroleh sebesar 2121 dan nilai Y sebesar 1790 maka nilai yang di peroleh dari Variabel X dan Y yaitu sebesar 152169.

Selanjutnya Uji Regresi Linear Sederhana, Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan program komputer SPSS 20, dimana di ketahui sebagai berikut:

a. Korelasi

Tabel 4.8 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.232 ^a	.054	.013	9.616

Predictors: (Constant), Kreativitas mengajar guru

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,232. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,054, yang mengandung pengertian bahwa ada hubungan variabel kreativitas mengajar guru dengan variabel motivasi belajar siswa.

Selanjutnya, mencari pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa Kelas XI IPA pada pembelajaran PPKn siswa SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar.

Tabel: 4.9 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	37.922	29.475		2.287	.211
1 Kreativitas mengajar guru	.397	.347	.232	2.145	.264

*Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Diketahui nilai Contstan (a) sebesar 37.922, sedangkan nilai kreativitas mengajar guru (b/koefisien regresi) sebesar 0,397, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 37.922 + 0,397, X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

- Kostanta sebesar 37.922, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel motivasi belajar siswa adalah sebesar 37.922
- koefisien regresi x sebesar 0, 397 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai kreativitas mengajar guru, maka nilai motivasi belajar siswa bertambah

sebesar 0,711. Koefesi regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Variabel Y adalah positif.

b. Pengambilan Keputusan dalam Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	37.922	29.475		
1 Kreativitas mengajar guru	.397	.347	.232	2.145	.264

*Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Tabel di atas menjelaskan bahwa berdasarkan nilai signifikan : dari tabel Coefficient diperoleh nilai signifikansi sebesar $.064 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kreativitas mengajar guru berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar siswa kelas XI IPA pada pembelajaran PPKn siswa SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar.

Berdasarkan nilai t : diketahui nilai t_{hitung} sebesar $2,145 > t_{tabel}$ 1.710, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian variabel kreativitas mengajar guru berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar siswa

Kelas XI IPA pada pembelajaran PPKn siswa SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar.

B. Pembahasan

Penelitian ini untuk mengungkap apakah kreativitas mengajar guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa Kelas XI IPA pada pembelajaran PPKn Siswa SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar.

Pembahasan hasil penelitian dilakukan agar dapat memberikan penjelasan dan gambaran sehingga dapat memberikan pemahaman mengenai hasil penelitian ini. Pembahasan berisikan kajian mengenai hasil temuan yang berhubungan dengan penelitian sehingga dapat diketahui pengaruh antara kreativitas guru dan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengolahan data baik dengan menggunakan analisis deskriptif maupun pengujian secara statistik analisis inferensial dengan bantuan program *microsof excel* dan *Statistical Product and service solution* (SPSS) versi 20. dengan sumber data yang berasal dari angket dapat diketahui bahwa kreativitas mengajar guru berada kategori sedang, dan masih terdapat hal-hal yang perlu diperbaiki sehingga dalam proses pembelajaran dapat lebih meningkat dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Begitupun berdasarkan hasil angket menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa juga berada pada kategori sedang, dan untuk semakin meningkatkan motivasi belajar siswa guru mata pelajaran PPKn perlu meningkatkan kreativitasnya yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas mengajar guru yang baik dapat berpengaruh kuat terhadap motivasi belajar siswa. Teori tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan yaitu kreativitas mengajar guru berada pada kategori sedang (76%) mengakibatkan motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang (68%) di kelas XI IPA pada pembelajaran PPKn Siswa SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar, berada pada kategori sedang.

Selain itu, dari tabel Coefficient diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,397 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kreativitas mengajar guru berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar.

Berdasarkan nilai t : diketahui nilai t_{hitung} sebesar $2,145 > t_{tabel}$ 1,710, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian variable kreativitas mengajar guru berpengaruh terhadap variable motivasi belajar siswa Kelas XI IPA pada pembelajaran PPKn SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar, berada pada kategori sedang.

Hasil penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Iskandar (2012:181) menjelaskan konsep "Motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman", Sedangkan Sondang S.P Hasibuan (2005:141) menyebutkan "Motivasi diperlukan dalam aktivitas manusia karena hal yang dapat menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias untuk mencapai hasil yang optimal".

Selain itu hasil penelitian ini juga mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sami Wulandari yang berjudul “hubungan kreativitas mengajar guru dengan prestasi belajar siswa (studi kasus SMP 2 Kota Tangerang Selatan)” menunjukkan bahwa kreatifitas mengajar guru dalam mengajar tergolong cukup baik, karena dalam proses pengajaran guru cukup kreatif dalam memberikan ide-ide yang dapat membuat siswa termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu terdapat hubungan yang signifikan antara kreatifitas mengajar guru dengan prestasi belajar siswa, semakin guru kreatif dalam mengajar maka semakin baik pula prestasi yang dihasilkan oleh siswa.

Penelitian lain yaitu penelitian yang dilakukan Rika Septi yang berjudul “pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di kelas XI AP V SMK Negeri 1 Gorontalo.” Berdasarkan hasil penelitiannya, menunjukan bahwa kreativitas guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, guru harus mampu meningkatkan motivasi siswa untuk belajar serta menggali potensi yang ada pada diri siswa. Selain itu, guru harus memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dengan demikian proses dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Sementara hasil penelitian ini didukung oleh teori Alma (2008: 123) yang menyatakan bahwa baik buruknya perilaku atau cara mengajar guru akan sangat mempengaruhi citra lembaga pendidikan, oleh sebab itu sumber daya guru harus

dikembangkan baik melalui pendidikan maupun pelatihan dan kegiatan lain agar kemampuan profesional mereka lebih meningkat.

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran PPKn Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar dan penelitian yang relevan atau penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pada dasarnya kreativitas guru apabila dilakukan dengan baik dan benar maka dapat memberikan peningkatan yang baik terhadap semangat (motivasi) belajar siswa, yang akhirnya akan berdampak pada hasil belajar siswa, dengan kata lain, siswa dapat termotivasi dalam proses belajar jika mempunyai seorang guru yang kreatif.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran PPKn di Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Setelah di analisis kreativitas mengajar guru menunjukkan bahwa sebanyak 3 responden menilai kreativitas mengajar guru rendah dengan persentase sebesar 12%, selanjutnya sebanyak 19 responden menilai kreativitas mengajar guru berada pada kategori sedang dengan persentase 76% dan 3 responden menilai Kreativitas mengajar guru berada pada kategori tinggi dengan persentase 12%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kreativitas mengajar guru pada pembelajaran PPKn di kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar, berada pada kategori sedang.
2. Setelah di analisis motivasi belajar siswa menunjukkan bahwa sebanyak 3 responden menilai Motivasi Belajar Siswa rendah dengan persentase sebesar 12%, selanjutnya sebanyak 17 responden menilai motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 68% dan 5 responden menilai motivasi belajar siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase 20%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada pembelajaran PPKn di Kelas XI IPA

SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar, berada pada kategori sedang.

3. Berdasarkan nilai signifikan : dari tabel Coefficient diperoleh nilai signifikansi sebesar $,064 < 0,05$, dan diketahui pula nilai t_{hitung} sebesar $2,145 > t_{tabel} 1.710$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian variabel kreativitas mengajar guru berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar siswa pada pembelajaran PPKn di kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar.

B. Saran

Peneliti menyadari dalam penelitian ini masih banyak kekurangan baik dari aspek penelitian maupun isi penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti menyarankan kepada:

1. Bagi Pendidik

Dalam proses pembelajaran, pendidik dalam hal ini guru, sebaiknya kreativitas mengajarnya dan banyak mencari konsep baru mengenai pengelolaan kelas, agar tercipta pembelajaran yang kondusif, efisien dan efektif sesuai dengan tujuan yang diharapkan agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini mampu menjadi bahan referensi dalam melanjutkan penelitian yang terkait dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. 2008. *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar)*. Bandung: Alfabeta.
- Anni, 2004. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar*. Jakarta : Islam Cendekia.
- Agung, Iskandar . 2012. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Akbar Hawadi, Reni. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak Mengenal Sifat, Bakat, Dan Kemampuan Anak*. Jakarta: Grasindo.
- A,Cece. Wijaya. 1991. *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosda karya.
- Ad. Rooijakkers. 1991. *Mengajar dengan Sukses*. PT. Grasindo: Jakarta.
- Ali, Muhammad, 1987 *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Cet. 1 revisi, Bandung, CV Sinar Baru.
- Arsyad, A. 2002. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers.
- A.M. Sardiman, 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamarah, S.B 1995. *Strategi Belajar Mengajar*, Banjarmasin : Rineka Cipta.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Desmita. 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Edi Waluyo. 2013. *Pengaruh Kreativitas Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di Smk Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman.
- Hammaik, Oemar. 2005. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, S.P Malayu 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi.

- Jakarta : Bumi Aksara.
- Munandar, S.C. Utami, 1999, *Kreativitas dan Keberbakatan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Munandar, Utami. 2002. *Pemanduan Anak Berbakat: Suatu Studi Penjajagan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Munandar, Utami. 2002 *Kreativitas dan Keberbakatan, Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan bakat*. Jakarta : Gramedia.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Ratih, D. F. 2009. *Pengembangan Kreativitas Mengajar Guru Dalam Memotivasi Siswa Pada Pembelajaran Pkn*.
- Slavin, R.E. 1994. *Educational Psychology: theory and practice*. 5 th edition. Boston: Allyn and Bacon.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA).
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Bandung: Aflabeta.
- Sugiyono 2007. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Udin S. Winataputra, dkk. 2007. *Materi dan Pembelajaran PKn*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wulandari, S. 2010. *Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa*.
- Wijaya Cece, D. J. A. T. R. 1998. *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar* (print book). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Winataputra, U. S., & Dkk. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Universitas Terbuka.

L

A

M

P

I

R

A

N



LAMPIRAN 1



**Jadwal Pelaksanaan Penelitian SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar
Kota Makassar**

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Antar Surat Penelitian	Senin , 23 Juli 2018
2.	Observasi I	Selasa , 24 Juli 2018
3.	Observasi II	Rabu , 25 Juli 2018
4.	Pembagian Angket Kreativitas Mengajar Guru	Kamis, 2 Agustus 2018
5.	Pembagian Angket Motivasi Belajar Siswa	Jumat, 3 Agustus 2018
6.	Minta Tanda Tangan Kepala Sekolah dan Guru PPKn.	Selasa , 9 Agustus 2018

LAMPIRAN 2



PROFIL SEKOLAH, SARANA DAN PRASARANA

Visi Misi Sekolah

Visi adalah suatu pandangan jauh tentang sekolah, tujuan - tujuan sekolah dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut pada masa yang akan datang. Visi itu tidak dapat dituliskan secara lebih jelas menerangkan detail gambaran sistem yang ditujunya, dikarenakan perubahan ilmu serta situasi yang sulit diprediksi selama masa yang panjang tersebut. Beberapa persyaratan yang hendaknya dipenuhi oleh suatu pernyataan visi:

- ✓ Berorientasi ke depan
- ✓ Tidak dibuat berdasarkan kondisi saat ini
- ✓ Mengekspresikan kreatifitas
- ✓ Berdasar pada prinsip nilai yang mengandung penghargaan bagi masyarakat.

Misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh sekolah dalam usahanya mewujudkan Visi. Misi sekolah adalah tujuan dan alasan mengapa sekolah itu ada. Misi juga akan memberikan arah sekaligus batasan proses pencapaian tujuan. Seperti halnya visi dan misi SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar

Visi Misi SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar :

A.1. Visi SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar

“Mantap Keimanan, Unggul Intelektual, Anggun berakhlak dan Sigap Berkarya”

A.2. Misi SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar

1. Menerapkan pola pembelajaran terpadu yang dapat menguasai IMTAK dan IPTEK, sehingga siswa memiliki landasan ketaqwaan yang kokoh, dalam wujud kesalehan pribadi dan social yang dijiwai semangat *amar ma'ruf nahi mungkar*.

- Menjadikan SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar sebagai sekolah unggulan (Agen of Excellence) khususnya di bidang Bahasa, Sains dan Teknologi Informasi.

Profil Sekolah

B.1. Riwayat Singkat

SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar adalah Lembaga Pendidikan Menengah dibawah naungan Badan Pelaksana Harian Universitas Muhammadiyah Makassar (BPH UMM)

Pada awalnya SMA Muhammadiyah 1 berada di Jl. Muhammadiyah No. 51 B Makassar dengan nama SMA Muhammadiyah 1 Cab. Makassar, ia menjadi salah satu sekolah unggulan Muhammadiyah yang mampu mengadakan ujian seleksi penerimaan siswa baru yang diadakan sekolah negeri. Selain itu dapat kita lihat keberhasilan alumni-alumninya ditingkat regional maupun nasional diberbagai bidang, baik eksekutif, legislative, maupun yudikatif. Bapak Andi Mattalatta (Mantan Menteri Hukum Dan Ham) Bapak Dr. Ir. Nasrullah M,Sc. (Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Propensi Sulawesi Selatan) adalah salah satu alumni Sekolah ini yang telah berhasil mengukir kesuksesan

Keadaan tanah SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar

Status : Milik Yayasan

Luas Tanah : 1452 m²

Luas Pekarangan : 474 m²

Pimpinan sekolah yang pernah bertugas di sekolah ini sejak awal berdirinya adalah sebagai berikut :

N O.	NAMA	TEMPAT/TANGGAL LAHIR	PERIODE TUGAS
1.	Dr.Ir.H.Nasrullah,M.sc	23 february 1966	2006-2010
2.	Dra.Andi Marliah Bakri,M.Si	Wajo, 31 Maret 1965	2010-2014

3.	Dra.Andi Marliah Bakri,M.Si	Wajo, 31 Maret 1965	2014-2019
4.	Drs. Amir, MM		2017-2021

SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar telah mengalami 4 kali pergantian kepala sekolah dan saat ini Drs. AMIR, MM yang menduduki jabatan sebagai kepala sekolah dalam periode pertama tahun 2017-2021.

Identitas kepala SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar yang menjabat pada periode 2017-2021 adalah sebagai berikut :

- a. Nama dan Gelar : Dra. Amir, MM
- b. Pendidikan Terakhir : S2
- c. Jurusan Ijasah : Bahasa dan Sastra Indonesia

B.2. Fasilitas Sekolah

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas menunjang kegiatan belajar memadai. *Keadaan Gedung SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar*

Ruang Kepala Sekolah	: 1 Baik
Ruang TU	: 1 Baik
Ruang Guru	: 1 Baik
Ruang Kelas	: 5 Baik
Ruang Lab. IPA	
Biologi	: ada (Lab.bersama)
Fisika	: ada (Lab.bersama)
Kimia	: ada (Lab.bersama)
Ruang Lab. Bahasa	: Belum ada
Ruang Lab IPS	: Belum ada
Ruang Komputer	: Belum ada
Ruang Perpustakaan	: ada
Mushollah	: 1 Baik

Ruang Olah Raga	: 1 Baik
Kantin Sekolah	: 1 Baik
WC	: 2 Baik
Kepala Sekolah, Guru dan Pegawai	: 1 Baik
Siswa	: 2 Baik

Kelengkapan fasilitas belajar di sekolah merupakan hal yang sangat menunjang proses belajar mengajar. Untuk mencapai tujuan pembelajaran semakin lengkap fasilitas yang dimiliki maka semakin lancar proses belajar mengajar di sekolah tersebut.

Sebagai sekolah menengah atas, SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar memiliki fasilitas yang dapat dikategorikan cukup memadai dan mendukung berlangsungnya proses belajar mengajar yang kondusif.



LAMPIRAN 3



**DAFTAR HADIR
SISWA**

DAFTAR HADIR DAN JURNAL KBM GURU MATA PELAJARAN
SMA MUHAMMADIYAH 1 UNISMUH MAKASSAR KELAS XI IPA
BULAN AGUSTUS 2018

MATA PELAJARAN : PPKn

GURU BIDANG STUDI : Khadafi Idrus, S.Pd., M.Pd.

NO	Nis	Tanggal Paraf guru							keterangan
			1	2	3	4	5	6	
		Nama siswa							
1	0117310	Adi darmawan							
2	0117311	Andinda maharani							
3	0117312	Andi muhammad Lutfy							
4	0117313	Arif abdillah agus							
5	0117314	Batara pertala padise							
6	0117316	Fadhlurrahman							
7	0117317	Fadillah aulia klian							
8	0117318	Fitri nisa ahliul jannah							
9	0117319	Herryanto							
10	0117320	Ilham malik							
11	0117321	Inaya aini amirullah							
12	0117322	M. affirqah rayadin Z.							
13	0117323	Muh. Ikram							
14	0117324	Muh. Izra hadi mirza							
15	0117325	Muh. Maarif							
16	0117326	Musthafa nur sanusi M.							
17	0117328	Susri rahmadani							
18	0117329	Vaniati takimpo							
19	0117343	Muh. Alif akbar							
20	0117354	Dilan adrian muslimin putra							
21	0117364	Rifkah aulia ikhsan							
22	0117365	Salsabila junrana surya							
23	0117367	Alfian syara andika							
24	0118373	Dyzam fajhar							
25	0118375	Muhammad faris fardhani							

JAM :

Keterangan :

√ = Hadir

A = Alpa

S = Sakit

LAMPIRAN 4



Angket Kreativitas Mengajar Guru

A. Petunjuk Pengisian

1. Identitas Siswa
 - a. Nama Guru :
 - b. Nip :
2. Mohon anda menjawab dengan sejujurnya.
3. Instrumen ini terdiri dari kolom pernyataan dan kolom jawaban.
Silahkan anda memberi jawaban dengan cara memberi angka atau skor pada tempat yang telah disediakan.
4. Ada empat pilihan jawaban yang masing-masing maknanya sebagai berikut:
 - (1) : Pernyataan *tidak setuju* jika pernyataan benar-benar tidak sesuai dengan yang dirasakan.
 - (2) :Pernyataan *kurang setuju* jika pernyataan cenderung tidak sesuai tetapi belum sepenuhnya tidak setuju.
 - (3) : Pernyataan *setuju* jika pernyataan cenderung sesuai tetapi belum sepenuhnya setuju dengan apa yang dirasakan.
 - (4) :Pernyataan *sangat setuju* jika pernyataan benar-benar sesuai dengan apa yang dirasakan.

Jawaban :					
(1) Tidak Setuju (2) Kurang Setuju (3) Setuju (4) Sangat Setuju					
No	Pertanyaan	1	2	3	4
1.	Guru menyuruh siswa untuk memimpin doa sebelum belajar.				
2.	Guru menjelaskan pelajaran dengan melihat buku.				

3.	Guru menjelaskan Pelajaran dengan jelas.				
4.	Guru bersemangat dalam menjelaskan pelajaran.				
5.	Guru menyenangkan setiap mengajar.				
6.	Guru bertanya apabila ada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.				
7.	Penjelasan yang guru berikan apakah siswa sudah merasa cukup.				
8.	Guru menjawab pertanyaan siswa dengan jelas.				
9.	Guru menunjuk siswa untuk menjelaskan didepan kelas.				
10.	Guru membuat kelompok diskusi untuk mencari solusi dalam suatu masalah.				
11.	Guru menggunakan permainan dalam belajar.				
12.	Guru bercerita dalam mengajar.				
13.	Guru menggunakan gambar-gambar dalam menjelaskan pelajaran.				
14.	Guru menjelaskan dengan memberikan contoh-contoh dalam belajar sehingga mudah dipahami.				
15.	Guru membuat kelompok belajar agar siswa aktif memperhatikan pelajaran.				
16.	Guru menegur siswa jika tidak memperhatikan pelajaran.				

17.	Guru menyuruh siswa mengulang pelajaran lagi dirumah.				
18.	Guru memberikan tugas pekerjaan rumah.				
19.	Tugas yang guru berikan mudah dipahami.				
20.	Guru memberikan pujian jika siswa dapat menjawab soal				
21.	Guru menegur siswa yang malas.				
22.	Guru mengadakan tes tentang pelajaran yang sudah dibahas.				
23.	Guru menanyakan kepada orang tua apakah siswa belajar di rumah.				
24.	Guru memberikan solusi jika siswa mengalami maasalah.				
25.	Guru menghubungi orang tua jika ada siswa bermasalah disekolah.				
	Jumlah				

LAMPIRAN 5



Angket Motivasi Belajar Siswa

B. Petunjuk Pengisian

5. Identitas Siswa

c. Nama Siswa :

d. Kelas /No Absen :

6. Mohon anda menjawab dengan sejujurnya.

7. Instrumen ini terdiri dari kolom pernyataan dan kolom jawaban.

Silahkan anda memberi jawaban dengan cara memberi angka atau skor pada tempat yang telah disediakan.

8. Ada empat pilihan jawaban yang masing-masing maknanya sebagai berikut:

(5) : Pernyataan *tidak setuju* jika pernyataan benar-benar tidak sesuai dengan yang dirasakan.

(6) :Pernyataan *kurang setuju* jika pernyataan cenderung tidak sesuai tetapi belum sepenuhnya tidak setuju.

(7) : Pernyataan *setuju* jika pernyataan cenderung sesuai tetapi belum sepenuhnya setuju dengan apa yang dirasakan.

(8) :Pernyataan *sangat setuju* jika pernyataan benar-benar sesuai dengan apa yang dirasakan.

Jawaban :

(2) Tidak Setuju (2) Kurang Setuju (3) Setuju (4) Sangat Setuju

No	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Siswa selalu berusaha menyelesaikan tugas sebaik mungkin.				
2.	Siswa aktif memperhatikan penejlasan guru				

	dalam kegiatan pembelajaran.				
3.	Siswa jarang bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami.				
4.	Siswa enggan, kurang antusias mengikuti pelajaran.				
5.	Siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan tepat waktu.				
6.	Siswa selalu mengulang kembali pelajaran yang diberikan oleh guru di rumah.				
7.	Siswa sering bermain atau ngobrol di kelas setelah tugas siswa selesai dikerjakan.				
8.	Siswa belajar PPKn hanya waktu jam pelajaran PPKn saja.				
9.	Siswa aktif membaca buku untuk mencari sumber jawaban yang benar dalam mengerjakan tugas di kelas.				
10.	Siswa lebih senang melihat pemutaran video pembelajaran dibandingkan dengan ngobrol dengan teman sebangku.				
11.	Siswa lebih senang menonton Tv daripada memutar Vcd tentang pelajaran.				
12.	Siswa lebih senang bermain di waktu istirahat dibanding membaca buku di perpustakaan.				
13.	Siswa memperhatikan dengan baik VCD Pembelajaran yang diputar di depan kelas.				
14.	Siswa tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.				
15.	Siswa tidak suka berdiskusi dengan teman-				

	teman dalam menyelesaikan tugas.				
16.	Siswa selalu ingin cepat selesai dalam mengerjakan tugas tanpa meneliti terlebih dahulu.				
17.	Jika dalam mengerjakan soal jawaban siswa salah, siswa selalu berusaha mencari jawaban yang benar dengan cara membaca buku atau bertanya.				
18.	Jika ulangan siswa memperoleh nilai kurang bagus, siswa akan belajar dengan giat lagi agar di ulangan berikutnya mendapat nilai yang bagus.				
19.	Siswa selalu puas dengan berapa pun nilai yang siswa peroleh.				
20.	Siswa mau meminjamkan buku yang siswa punay dengan teman sebangku.				
21.	Siswa akan memberikan motivasi kepada teman yang takut pada materi pelajaran tertentu.				
22.	Siswa enggan membantu teman-teman yang belum berhasil.				
23.	Siswa senang jika melihat teman siswa tidak bisa mengerkan soal.				
24.	Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuan siswa.				
25.	Mengerjakan soal bersama teman lebih menyenangkan daripada mengerkan sendiri.				
	Jumlah				

LAMPIRAN 6



**HASIL SKOR
ANGKET
KREATIVITAS
MENGAJAR GURU
DAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA**

Skor Hasil Kreativitas Mengajar Guru di Kelas XI IPA pada pembelajaran

PPKn di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar

Nama	Skor Item																								JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
AD	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
AM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	99
AML	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	86
AAA	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	85
BPP	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	87
F	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	83
FAK	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	81
FNAJ	3	2	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	81
H	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	83
IM	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	79
IAA	2	3	3	2	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	80
MAR	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	87
MI	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	82
MIHM	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	2	3	79
MM	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	87
MNS	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	88
SR	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	87
VT	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	93
MAA	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	81
DAMP	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	4	4	2	74
RAI	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	88
SJS	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	83
ASA	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	86
DF	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	82
MFF	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	82

Skor Hasil Motivasi Belajar Siswa di Kelas XI IPA pada pembelajaran

PPKn di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar

Nama	Skor Item																				JUMLAH						
AD	4	4	4	3	4	3	2	2	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	84				
AM	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	87		
AML	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	64	
AAA	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	1	1	1	4	2	1	2	1	2	3	1	2	1	48	
BPP	2	4	2	2	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	79	
F	2	3	2	3	4	4	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	67	
FAK	2	2	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	4	4	1	69	
FNAJ	4	3	3	3	4	4	2	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	4	4	3	76	
H	3	3	3	3	2	3	3	3	1	4	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	4	4	3	3	3	71	
IM	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	1	3	4	2	3	3	4	3	3	74	
IAA	2	3	2	3	3	3	2	3	1	4	2	2	3	2	2	4	2	2	3	3	1	3	2	3	1	61	
MAR	2	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	3	3	3	4	2	4	3	2	3	4	4	2	70	
MI	3	4	3	3	4	1	4	3	4	1	3	3	3	2	2	4	2	4	3	2	2	3	2	3	3	71	
MIM	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	79	
MM	2	3	3	2	3	2	2	2	4	4	2	2	2	4	4	3	1	2	2	2	2	3	3	3	1	63	
MNS	2	2	4	3	4	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	4	2	2	3	4	4	1	67
SR	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	1	2	3	2	3	3	3	4	3	4	73	
VT	2	3	4	3	3	1	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	77
MAA	2	2	2	3	4	4	2	2	1	3	2	2	2	4	2	2	1	3	3	2	3	3	4	1	2	61	
DAM	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	80	
RAI	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	82	
SJS	2	2	4	3	4	3	2	2	4	1	1	3	4	3	4	3	1	2	2	1	2	3	3	3	3	65	
ASA	1	1	3	3	3	3	3	2	1	3	1	2	3	4	3	4	1	1	1	1	1	1	1	4	3	3	56
DF	2	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	83
MFF	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	83

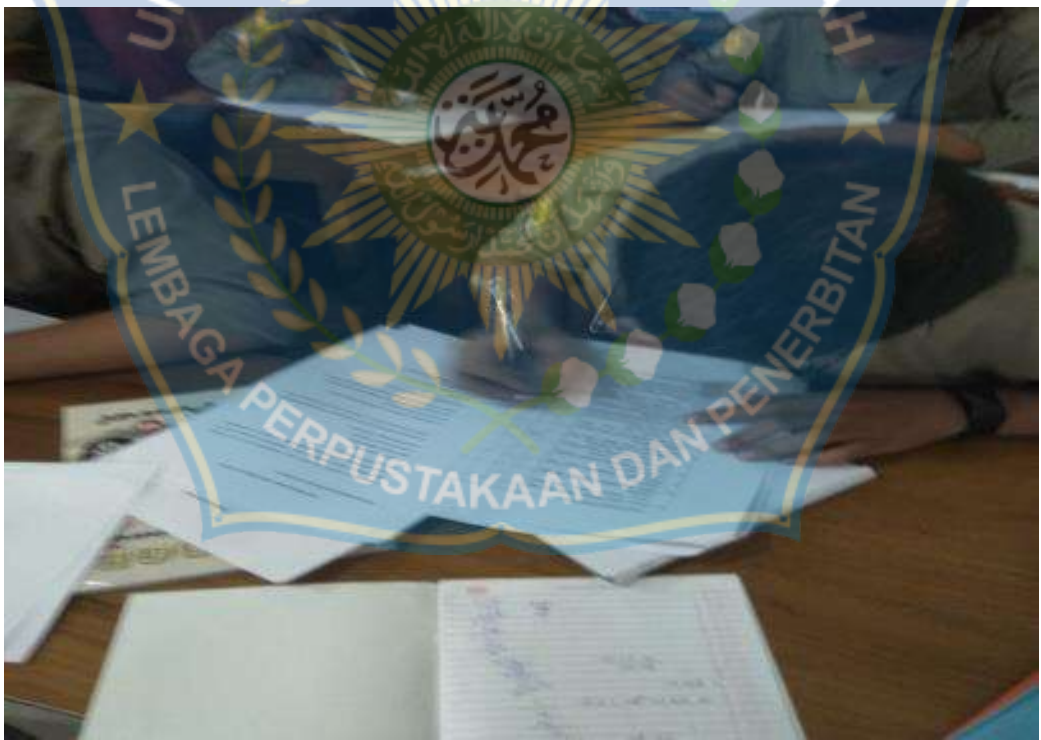
LAMPIRAN 7



DOKUMENTASI

DOKUMENTASI PENGISIAN ANGKET







**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

I. IDENTITAS

- 1. Nama Sekolah** : SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar
- 2. Mata Pelajaran** : Pendidikan Kewarganegaraan
- 3. Materi Pokok** : Keterbukaan dan Jaminan Keadilan
Pengertian keterbukaan dan keadilan
 - a. Macam-macam keadilan
 - b. Makna keterbukaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
 - c. Ciri-ciri keterbukaan
- 4. Kelas/Semester** : XI/I
- 5. Alokasi Waktu** : 2 x 45 Menit

II. STANDAR KOMPETENSI/KOMPETENSI DASAR

1. Standar Kompetensi
 3. Menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
2. Kompetensi Dasar
 3. 1. Mendeskripsikan pengertian dan pentingnya keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

III. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1	Mendeskripsikan pengertian keterbukaan dan keadilan	Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab
2	Menguraikan pentingnya keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	Mandiri

Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif :



- Percaya diri (keteguhan hati, optimis).
- Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).
- Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)
- Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN :


- Tujuan pokok pembelajaran adalah agar siswa mampu dan dapat :
- Mendeskripsikan pengertian keterbukaan dan keadilan

- Mengidentifikasi macam-macam keadilan
- Mendeskripsikan pentingnya keterbukaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

V. STRATEGI PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Belajar	Waktu (Menit)	Aspek <i>lifeskill</i> yang dikembangkan	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan salam siswa - Mengabsen dan mengetahui kondisi siswa 	15'	<ul style="list-style-type: none"> - Disiplin - Kerja sama - Keterampilan 	Religius, jujur, toleransi, disiplin,
2.	Kegiatan Inti <p> Eksplorasi</p> Dalam kegiatan eksplorasi : <ul style="list-style-type: none"> ☞ Menguraikan tujuan dan nilai konstitusi. ☞ menjelaskan pengertian dasar negara dan konstitusi negara. <p> Elaborasi</p> Dalam kegiatan elaborasi, <ul style="list-style-type: none"> ☞ Membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil @ 4 orang, dinamakan kelompok kooperatif. ☞ Guru menyampaikan tugas-tugas yang harus dikerjakan masing-masing anggota kelompok kooperatif, yang terdiri atas : <p>Keterbukaan dan Jaminan Keadilan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian keterbukaan dan keadilan b. Macam-macam keadilan c. Makna keterbukaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara d. Ciri-ciri keterbukaan Jika jumlah siswa 40 orang, berarti terdapat 10	55'	<ul style="list-style-type: none"> - Kerja sama - Kesungguhan - Disiplin - Uji diri 	kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab Mandiri

	<p>kelompok. Jadi terdapat kelompok yang membahas materi sama.</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Setelah selesai melakukan diskusi dalam kelompok kecil, setiap anggota kelompok mengambil undian tugas secara individual yang telah disediakan oleh guru. Undian berisi materi-materi yang telah didiskusikan. ☞ Siswa diminta menemui teman lain yang mempunyai tugas sama untuk membentuk kelompok baru dan mengerjakan tugas yang ia terima. Anggota kelompok baru tersebut kemungkinan besar terdiri atas siswa yang dalam kelompok kecil membahas materi berbeda. Jadi anggota kelompok baru jumlahnya lebih banyak dan berisi siswa dari kelompok yang membahas materi berbeda dan dinamakan kelompok ahli. ☞ Setiap anggota kelompok baru bertindak sebagai ahli yang harus mencatat, ikut serta secara aktif memberikan informasi dan berdiskusi. ☞ Kelompok ahli kembali berkumpul ke kelompok kooperatif semula, bertugas memberikan informasi dari hasil diskusi kelompok ahli. ☞ Meminta perwakilan kelompok kooperatif untuk mempresentasikan hasil diskusi secara menyeluruh dalam diskusi kelas dan mengambil kesimpulan. ☞ Guru memfasilitasi jika terdapat siswa atau 			
--	--	--	--	--

	<p>kelompok yang mengalami kesulitan dan memberikan klarifikasi jika terjadi kesalahan konsep.</p> <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui ☞ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. 			
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi/Tanya jawab - Penenangan 	20'	-	Pengendalian diri

STRATEGI PEMBELAJARAN

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian dan pentingnya keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi contoh macam-macam keadilan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat Menguraikan pentingnya keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

VI. PERANGKAT PEMBELAJARAN

1. Buku Paket PKn Kelas XI
2. Majalah, Koran, dan Internet
3. Buku-Buku Sumber yang Relevan
4. Lembar Kerja Siswa

VII. PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Penilaian Kognitif
2. Penilaian Afektif

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

I. IDENTITAS

- 1. Nama Sekolah** : SMA Muhammadiyah 1 Unismu Makassar
- 2. Mata Pelajaran** : Pendidikan Kewarganegaraan
- 3. Materi Pokok** : Penyelenggaraan Pemerintahan yang Tidak Transparan
 - a. Penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan
 - b. Dampak penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan
- 4. Kelas/Semester** : XI/I
- 5. Alokasi Waktu** : 2 x 45 Menit

II. STANDAR KOMPETENSI/KOMPETENSI DASAR

- Standar Kompetensi
 3. Menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
- Kompetensi Dasar
 - 3.2. Menganalisis dampak penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan

III. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1	Mengidentifikasi dampak penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan.	Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab
2	Menyebutkan contoh perilaku penyelenggaraan pemerintah yang tidak transparan di Indonesia.	Mandiri

Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif :

- Percaya diri (keteguhan hati, optimis).
- Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).
- Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)
- Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)



IV. TUJUAN PEMBELAJARAN :

Tujuan pokok pembelajaran adalah agar siswa mampu dan dapat :


- Mengidentifikasi ciri-ciri keterbukaan
- Memberikan contoh penyelenggaraan pemerintahan yang transparan
- Mendeskripsikan penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan

- Mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan
- Menyimpulkan dampak penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan

IV. STRATEGI PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Belajar	Waktu (Menit)	Aspek <i>lifeskil</i> yang dikembangkan	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan salam siswa - Mengabsen dan mengetahui kondisi siswa 	15'	<ul style="list-style-type: none"> - Disiplin - Kerja sama - Keterampilan 	Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab
2.	Kegiatan Inti <p> Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Menguraikan tujuan dan nilai konstitusi. ☞ menjelaskan pengertian dasar negara dan konstitusi negara. <p> Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi,</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil @ 4 orang, dinamakan kelompok kooperatif. ☞ Guru menyampaikan tugas-tugas yang harus dikerjakan masing-masing anggota kelompok kooperatif, yang terdiri atas : Penyelenggaraan Pemerintahan yang Tidak Transparan <ul style="list-style-type: none"> ○ Penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan ○ Dampak penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan <p>Jika jumlah siswa 40 orang, berarti terdapat 10 kelompok. Jadi terdapat kelompok yang membahas materi sama.</p> <p>☞ Setelah selesai</p>	55'	<ul style="list-style-type: none"> - Kerja sama - Kesungguhan - Disiplin - Uji diri 	Mandiri

	<p>melakukan diskusi dalam kelompok kecil, setiap anggota kelompok mengambil undian tugas secara individual yang telah disediakan oleh guru. Undian berisi materi-materi yang telah didiskusikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa diminta menemui teman lain yang mempunyai tugas sama untuk membentuk kelompok baru dan mengerjakan tugas yang ia terima. Anggota kelompok baru tersebut kemungkinan besar terdiri atas siswa yang dalam kelompok kecil membahas materi berbeda. Jadi anggota kelompok baru jumlahnya lebih banyak dan berisi siswa dari kelompok yang membahas materi berbeda dan dinamakan kelompok ahli. ☞ Setiap anggota kelompok baru bertindak sebagai ahli yang harus mencatat, ikut serta secara aktif memberikan informasi dan berdiskusi. ☞ Kelompok ahli kembali berkumpul ke kelompok kooperatif semula, bertugas memberikan informasi dari hasil diskusi kelompok ahli. ☞ Meminta perwakilan kelompok kooperatif untuk mempresentasikan hasil diskusi secara menyeluruh dalam diskusi kelas dan mengambil kesimpulan. ☞ Guru memfasilitasi jika terdapat siswa atau kelompok yang mengalami kesulitan dan memberikan klarifikasi 			
--	--	--	--	--

	<p>jika terjadi kesalahan konsep.</p> <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui ☞ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. 			
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi/Tanya jawab - Penenangan 	20'	-	Pengendalian diri

STRATEGI PEMBELAJARAN

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dampak penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan contoh perilaku penyelenggaraan pemerintah yang tidak transparan di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat Menyimpulkan dampak penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan

V. PERANGKAT PEMBELAJARAN

1. Buku Paket PKn Kelas XI
2. UUD 1945 yang Telah Diamandemen
3. Buku-Buku Sumber yang Relevan
4. Lembar Kerja Siswa

VI. PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Penilaian Kognitif
2. Penilaian Afektif

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

I. IDENTITAS

1. **Nama Sekolah** : SMA Muhammadiyah 1 Unismu Makassar
2. **Mata Pelajaran** : Pendidikan Kewarganegaraan
3. **Materi Pokok** : Sikap Keterbukaan dan Keadilan
 - a. Bentuk sikap yang mencerminkan keterbukaan dan keadilan
 - b. sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
4. **Kelas/Semester**: XI/I
5. **Alokasi Waktu** : 2 x 45 Menit

II. STANDAR KOMPETENSI/KOMPETENSI DASAR

1. Standar Kompetensi
 3. Menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
2. Kompetensi Dasar
 - 3.3. Menunjukkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

III. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1	Menunjukkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan sehari-hari.	Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab Mandiri
2	Menjelaskan hak dan kewajiban masyarakat dalam negara.	
3	Menunjukkan perilaku positif terhadap upaya peningkatan jaminan keadilan.	

Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif :

- Percaya diri (keteguhan hati, optimis).
- Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).
- Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)
- Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)



IV. TUJUAN PEMBELAJARAN :

Tujuan pokok pembelajaran adalah agar siswa mampu dan dapat :


- Mengidentifikasi sikap keterbukaan dan keadilan
- Menganalisis makna keterbukaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- Memberikan contoh sikap keterbukaan dan keadilan di lingkungan sekolah, dan masyarakat.

- Memberikan penilaian tentang sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

V. STRATEGI PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Belajar	Waktu (Menit)	Aspek <i>lifeskil</i> yang dikembangkan	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan salam siswa - Mengabsen dan mengetahui kondisi siswa 	15'	<ul style="list-style-type: none"> - Disiplin - Kerja sama - Keterampilan 	Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab
2.	Kegiatan Inti <p> Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Menguraikan tujuan dan nilai konstitusi. ☞ menjelaskan pengertian dasar negara dan konstitusi negara. <p> Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi,</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil @ 4 orang, dinamakan kelompok kooperatif. ☞ Guru menyampaikan tugas-tugas yang harus dikerjakan masing-masing anggota kelompok kooperatif, yang terdiri atas : <p>Sikap Keterbukaan dan Keadilan</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Bentuk sikap yang mencerminkan keterbukaan dan keadilan ○ sikap keterbukaan dan keadilan dalam 	55'	<ul style="list-style-type: none"> - Kerja sama - Kesungguhan - Disiplin - Uji diri 	Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab Mandiri

	<p>kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p> <p>Jika jumlah siswa 40 orang, berarti terdapat 10 kelompok. Jadi terdapat kelompok yang membahas materi sama.</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Setelah selesai melakukan diskusi dalam kelompok kecil, setiap anggota kelompok mengambil undian tugas secara individual yang telah disediakan oleh guru. Undian berisi materi-materi yang telah didiskusikan. ☞ Siswa diminta menemui teman lain yang mempunyai tugas sama untuk membentuk kelompok baru dan mengerjakan tugas yang ia terima. Anggota kelompok baru tersebut kemungkinan besar terdiri atas siswa yang dalam kelompok kecil membahas materi berbeda. Jadi anggota kelompok baru jumlahnya lebih banyak dan berisi siswa dari kelompok yang membahas materi berbeda dan dinamakan kelompok ahli. ☞ Setiap anggota kelompok baru bertindak sebagai ahli yang harus mencatat, ikut serta secara aktif memberikan 			
--	--	--	--	--

	<p>informasi dan berdiskusi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Kelompok ahli kembali berkumpul ke kelompok kooperatif semula, bertugas memberikan informasi dari hasil diskusi kelompok ahli. ☞ Meminta perwakilan kelompok kooperatif untuk mempresentasikan hasil diskusi secara menyeluruh dalam diskusi kelas dan mengambil kesimpulan. ☞ Guru memfasilitasi jika terdapat siswa atau kelompok yang mengalami kesulitan dan memberikan klarifikasi jika terjadi kesalahan konsep. <p> Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui ☞ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. 			
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi / Tanya jawab - Penenangan 	20'	-	Pengendalian diri

STRATEGI PEMBELAJARAN

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan contoh sikap keterbukaan dan keadilan di lingkungan sekolah, dan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat Menjelaskan hak dan kewajiban masyarakat dalam negara.

VI. PERANGKAT PEMBELAJARAN

1. Buku Paket PKn Kelas XI
2. UUD 1945 yang Telah Diamandemen
3. Majalah, koran, dan internet
4. Buku-Buku Sumber yang Relevan
5. Lembar Kerja Siswa

VII. PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Penilaian Kognitif
2. Penilaian Afektif



RIWAYAT HIDUP



Ramlah, lahir di Bantaeng 11 Agustus 1996, dari pasangan Ayahanda Alm. Abdul Sanai dan Ibunda Sitti Jumriani. Penulis Mengecap pendidikan dasar di SD 11 Sarroanging mulai dari tahun 2002-2008. Kemudian, melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Bantaeng mulai tahun 2008-2011, penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Bantaeng mulai dari tahun 2011-2014. Kemudian pada tahun 2014 penulis melanjutkan ke Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh) pada Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Strata satu (S1). Kemudian di tahun 2018 penulis menyusun skripsi ini dengan judul **"Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKn (Di Kelas Xi Ipa Sma Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar)"**.